

**PENGARUH MEDIA *LOOSE PARTS* DENGAN MENGGUNAKAN METODE
EKSPERIMEN TERHADAP PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK
USIA 5-6 TAHUN DI PAUD CINTA BUNDA KABUPATEN BENGKULU
TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh :

PUTRI AYU SOLEHA
1811250096

TAHUN 2023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736)

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal TMA: Skripsi Putri Ayu Soleha

NIM : 1811250096

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Putri Ayu Soleha

NIM : 1811250096

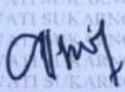
Judul : Pengaruh Media *Loose Parts* dengan Menggunakan Metode Eksperimen Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang mu- naqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Was- salamu'alaikum Wr. Wb.*

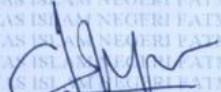
Bengkulu, Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. HJ. Asiyah, M. Pd

NIP. 196510270003122001


Ahmad Syarifin, M. Ag

NIP. 198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736)

51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Dengan ini saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Ayu Soleha

NIM : 1811250096

Program Studi : PIAUD

Jurusan : Tarbiyah

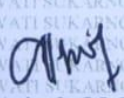
Fakultas : FTT


Skripsi yang berjudul “Pengaruh Media *Loose Parts* dengan Menggunakan Metode Eksperimen Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu Tengah” ini telah dibimbing diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I, dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk di sidang mu-naqosyah.

Bengkulu, Januari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. HJ. Asiyah, M. Pd
NIP. 196510270003122001


Ahmad Syarifin, M. Ag
NIP. 198006162015031003

SURAT PERNYATAAN

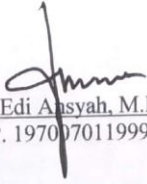
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Ayu Soleha
NIM : 1811250096
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Loose Parts* Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Paud Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah

Telah dilakukan verifikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui tim verifikasi


Dr. Edi Ahsyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Bengkulu, 2022
Ya

ataaan

Putri Ayu Soleha
NIM.1811250096

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Ayu Soleha
NIM : 1811250096
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Loose Parts* Terhadap
Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun
Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di
Paud Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten
Bengkulu Tengah

Telah dilakukan verifikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 21 desember 2022
Yang membuat pernyataan



Putri Ayu Soleha
NIM.1811250096

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Ayu Soleha
NIM : 1811250096
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Media *Loose Parts* Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di Paud Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 08 Juli - 2022


Putri Ayu Soleha
NIM. 1811250096

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Ayu Soleha
NIM : 1811250096
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Loose Parts* Terhadap
Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun
Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Di
Paud Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten
Bengkulu Tengah

Telah dilakukan verifikasi plagiasi skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 21 desember 2022
Yang membuat pernyataan



Putri Ayu Soleha
NIM.1811250096



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Media *Loose Parts* Dengan Menggunakan Metode Eksperimen Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu Tengah. Perti Ayu Soleha NIM. 1811250096** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Hari Selasa Tanggal 24 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan/Tarbiyah **PIAUD.**

Ketua

Dr. Edi Ansyah, M.Pd

NIP. 197007011999031002

Sekretaris

Dita Lestari, M.Psi., Psikolo

NIP. 199306232020122004

Penguji I

Dr. Ahmad Suradi, M.Ag

NIP. 197601192007011018

Penguji II

Ahmad Syarifin, M.Ag

NIP. 198006162015031003

Bengkulu, 31 Januari 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Muhyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



MOTTO

Semua bisa kalo mau!

-putriayus

Bahkan jika kau tersandung dan jatuh, hal yang terpenting adalah kau harus bangun kembali.

-Min Yoongi



TAHUN 2023

PERSEMBAHAN

Suka duka telah banyak kulalui dalam menggapai cita-citaku. Banyak sekali canda, tawa, sedih, bahagia maupun air mata yang kulalui dalam menggapai cita-citaku. Alhamdulillah atas izin Allah SWT yang telah memberiku rizki, nikmat, karunia yang tak henti-hentinya, sehingga aku bisa berada di titik sekarang ini. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang yang selama ini mensupport dan membantuku.

1. Kedua orang tuaku ayah (Alm. Front Farminta S.E) dan ibu (Puji Rahayu). Terima kasih kepada dua orang hebat dalam hidup saya. Atas segala pengorbanan, nasihat, doa, dukungan yang kalian berikan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Abang (Allen Tara S.T, M. Hilman S.Pd), dan adek (adan, farhan dan dinda) tersayang yang selalu mendukung, mensupport dan memberi motivasi selama proses dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Keluarga besarku tercinta, terima kasih atas untaian doa,motivasi dan dukungannya di setiap langkahku dalam belajar.
4. Kepada sahabat-sahabat ku, Sartika Satri, Ainun Devia, Gaby Novelia, Silfa Nofita, Riri Indah, Rahma Sahara,Yuri Agustin,dan Rizkia Indriani yang telah mengsupport dan membantu selama proses dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih banyak kepada my boys BTS (Bangtan Sonyeondan) Kim Namjoon,Kim Seokjin,Min Yoongi, Jung Hoseok,Park Jimin,Kim Taehyung Dan Jeon Jungkook. Terima kasih telah memberikan kebahagiaan sederhana dan semangat dalam melewati proses hidup yang cukup melelahkan ini, melalui lagu-lagunya yang menginspirasi dan memotivasi. Semoga kalian terus berkarya.
6. Dan yang paling terakhir tak luput pula, karya ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang telah berjuang hingga sampai pada detik ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan nikmat dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga serta sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan doa dari penulis agar semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof Dr. H, Zulkarnain, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

3. Ibu Dr.Aam Amaliyah, M.Pd. selaku Koordinator Prodi PIAUD Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu membimbing dan memotivasi penulis.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang telah membantu mengkoordinasi dan melakukan pengelolaan sumber daya yang diperlukan penulis.
5. Ibu Dr.Hj.Asiyah, M.Pd selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Ahmad Syarifin, M.Ag selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak Syahril, S.sos.I. M.Ag selaku kepala Perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi bagi penulis.

8. Seluruh dosen dan Staf yang khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat, serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Bengkulu, Februari 2023
Penulis

Putri Ayu Soleha
NIM. 1811250096

TAHUN 2023

Nama : Putri Ayu Soleha
NIM :1811250096
Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : Pengaruh Media *Loose Parts* Terhadap Perkembangan Keativitas Anak Usia 5-6 Tahun Dengan Menggunakan Metode Eksperimen di Paud Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah

ABSTRAK

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti ditemukan beberapa permasalahan di PAUD Cinta Bunda adalah bagaimana pengaruh media *loose parts* terhadap perkembangan kreativitas anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *loose parts* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan metode eksperimen di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain *Pretest Posttest Control Grup Desain*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 anak, yakni terdiri dari 8 anak kelompok eksperimen dan 8 anak kelompok kontrol. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik dengan Uji T dengan bantuan SPSS 20. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *loose parts* berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Perkembangan kreativitas pretest dan posttest baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. *pretest dan posttest*, pada kelompok eksperimen adalah 43,438 dengan standar deviasi 11,185 dan t-obtained 15,669 Pada tingkat signifikan 0,05 derajat kebebasan 15. Dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan nilai SPSS yang diperoleh bahwa nilai signifikasi $0,000 < \text{nilai } \alpha$ yaitu 0,05.

Kata Kunci: Media *Loose Parts*, Perkembangan Kreativitas anak.

Name : Putri Ayu Soleha

Number :1811250096

Study Program: Early Childhood Education

Title : The Effect of Loose Parts Media on the Development of Activities of Children aged 5-6 Years Using Experimental Methods at Paud Cinta Bunda, Air Putih Village, Central Bengkulu Regency

ABSTRACT

Based on the results of research conducted by researchers, it was found that several problems in PAUD Cinta Bunda were how the influence of loose parts media on the development of children's creativity. The purpose of this study was to determine the effect of loose parts media on the development of creativity in children aged 5-6 years using the experimental method at Cinta Bunda PAUD, Air Putih Village, Central Bengkulu Regency. The type of research used is quantitative research with a quasi-experimental approach. This study used a pretest posttest control group design. The population in this study were all children in group B. The samples in this study were 16 children, consisting of 8 children in the experimental group and 8 children in the control group. The instrument used is an observation sheet. Data collection techniques in this study using observation and documentation techniques. The data analysis technique uses statistics with the T-test with the help of SPSS 20. The development of creativity pretest and posttest both in the experimental group and the group. pretest and posttest, in the experimental group was 43,438 with a standard deviation of 11.185 and t-obtained 15,669 at a significant level of 0.05 degrees of freedom 15. It can be seen based on the calculation results of the SPSS value obtained that the significance value is 0.000 the value of is 0.05.

Keywords: Loose Parts Media, Children's Creativity Development.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	12
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Media <i>Loose Parts</i>	15
1. Pengertian Media <i>Loose Parts</i>	11
2. Karakteristik <i>Loose Parts</i>	18

3. Manfaat <i>Loose Parts</i>	21
4. Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Loose Parts</i> untuk AUD	22
B. Kreativitas AUD	24
1. Pengertian Kreativitas	27
2. Teori Kreativitas	31
3. Indikator Kreativitas AUD	34
4. Perkembangan Kreativitas AUD	23
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Perkembangan Kreativitas	25
C. Penelitian Relevan	39
D. Kerangka Berfikir	51
E. Hipotesis Penelitian	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Desain Penelitian	54
D. Variabel Penelitian	55
E. Populasi, Sampel dan Total Sampling	56
F. Teknik Pengumpulan Data	58
G. Instrumen Penelitian	59
H. Teknik Analisis Data	64
I. Hasil Validitas Perkembangan Kreativitas	66
J. Teknik Pengolahan Data	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 70
B. Pembahasan 86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 97
B. Saran 99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



TAHUN 2023

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian.....	32
Tabel 3.1 Desain Penelitian Menggunakan Media <i>Loose Parts</i>	39
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian	40
Tabel 3.3 Alternatif Skor.....	43
Tabel 3.4 Indikator Media <i>Loose Parts</i>	43
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun	45
Tabel 3.6 Hasil Validasi Observasi Perkembangan Kreativitas.....	46
Tabel 4.1 Pengisian Lembar Observasi Perkembangan Kreativitas Kelompok Eksperimen Pretest.....	50
Tabel 4.2 Rekapitulasi Nilai Observasi Awal Perkembangan Kreativitas Kelompok Eksperimen.....	51
Tabel 4.3 Pengisian Lembar Observasi Perkembangan Kreativitas Kelompok Eksperimen Posttest	52
Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai Akhir Observasi Perkembangan Kreativitas Kelompok Eksperimen.....	53
Tabel 4.5 Pengisian Lembar Observasi Perkembangan Kreativitas Kelompok Kontrol Pretest.....	53
Tabel 4.6 Rekapitulasi Nilai Awal Observasi Perkembangan Kreativitas Kelompok Kontrol.....	55
Tabel 4.7 Pengisian Lembar Observasi Perkembangan Kreativitas Kelompok Kontrol Posttest	55

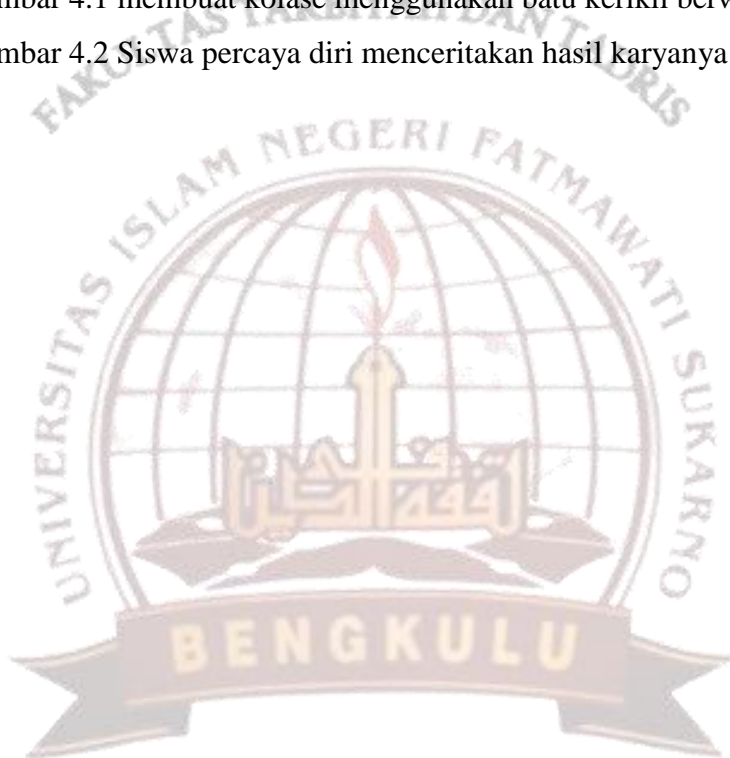
Tabel 4.8 Rekapitasi Nilai Akhir Observasi Perkembangan Kreativitas Kelompok Kontrol.....	56
Tabel 4.9 Test Of Normality Perkembangan Kreativitas.....	56
Tabel 4.10 Test Of Homogeneity Of Variance Perkembangan Kreativitas.....	57
Tabel 4.11 Hasil Analisis Data Perkembangan Kreativitas Kelompok Eksperimen.....	57
Tabel 4.12 Paired Sampel Test Perkembangan Kreativitas.....	58
Tabel 4.13 Hasil Analisis Data Perkembangan Kreativitas Kelompok Kontrol.....	59
Tabel 4.14 Paired Samples Test Perkembangan Kreativitas.....	60



TAHUN 2023

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 4.1 membuat kolase menggunakan batu kerikil berwarna	65
Gambar 4.2 Siswa percaya diri menceritakan hasil karyanya.....	66



TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini dapat diistilahkan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, kognitif, meliputi motorik halus dan kasar, kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*multipleintelligences*) maupun kecerdasan spiritual.¹ Begitu pula dengan cara pendidik melaksanakan proses pembelajaran. Pengalaman-pengalaman belajar itu awal tidak akan pernah bisa diganti oleh pengalaman-pengalaman berikutnya, kecuali dimodifikasi. Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar. Oleh karena itu, kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang mengalami suatu proses perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat. Usia dini merupakan kesempatan baik bagi anak untuk belajar.

¹ Suyadi, *Konsep Dasar PAUD* (PT Remaja Rurdakarta: Bandung , 2015) hal. 19.

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya sadar untuk menumbuh kembangkan potensi yang dimiliki peserta didik sebagai sumber daya manusia yang mana anak perlu bekal ilmu yang baik sejak usia *golden age*. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan baik rohani maupun jasmani agar anak lebih siap dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi². Berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan pada anak usia dini, terdapat dalam Al-Quran Surat An- Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:

TAHUN 2023

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur. (Q.S. An- Nahl : 78)

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa anak lahir dalam keadaan lemah tak berdaya dan tidak mengetahui (tidak memiliki pengetahuan) apapun. Akan tetapi Allah telah membekali anak yang baru lahir tersebut dengan pendengaran, penglihatan, dan hatinurani. Inilah bekal yang sangat potensial bagi tumbuh kembangnya anak pada usia-usia pertumbuhannya khususnya pada usia anak (PAUD) antara usia 5-6 tahun. Pada kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya. Dalam masa-masa usia 5-6 tahun ini, segala potensi dan kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dengan bantuan orang-orang yang berada di lingkungan anak-anak tersebut, misalnya bantuan orang tua dan pendidik.³

Melalui PAUD ini anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang ia miliki, seperti melalui pengembangan nilai-nilai agama dan moral, fisik, sosial emosional, bahasa dan seni. Aspek-aspek yang dimiliki anak tersebut perlu

³ Slamet Suyanto. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2005), h.64.

mendapatkan rangsangan dan perhatian yang baik. Begitu pula dalam kreativitas anak, Kegiatan pembelajaran di PAUD tentunya harus senantiasa diiringi dengan kegiatan kebebasan bermain.

Dalam kegiatan bermain perlu adanya kemampuan yang dikembangkan, salah satunya adalah kemampuan kreativitas.⁴

Kreativitas berasal dari kata kreatif yang berarti memiliki daya cipta atau memiliki kemampuan untuk menciptakan. Semua anak memiliki kemampuan kreativitas alami, dan perlu diberi kesempatan untuk menumbuhkan kemampuan ini secara maksimal. Kemampuan kreativitas anak akan terbentuk dengan cara anak diberikan kesempatan dalam mengeksplor lingkungan sekitar dengan cara diberikan kebebasan, maka anak akan lebih berani dalam mengekspresikan ide-ide yang diperolehnya.

⁴ Diana Vidya Fakhriyani, "Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini", *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan dan Sains*, Vol. 4, 2016, h. 193

Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan karena kreativitas dapat meningkatkan prestasi akademik. Semakin tinggi kreativitas yang dimiliki seseorang, maka akan semakin tinggi pula prestasi akademik yang diraihinya. Oleh Karena itu, kreativitas perlu dikembangkan sejak dini. Namun terkadang kreativitas anak bisa terhambat karena kurangnya pelatihan dan kurangnya imajinasi anak dalam membentuk, menyusun dan lainnya sehingga antusias anak dalam berkreasi dapat berkurang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa kreativitas di PAUD Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu Tengah, Selama observasi awal yang dilakukan, terdapat beberapa masalah pada anak saat melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kreativitas anak. Pada 16 anak yang ada dikelompok B, terdapat 10 anak yang kreativitasnya mengalami hambatan, hal tersebut terlihat pada saat melakukan kegiatan dalam membuat karya, ada beberapa anak yang masih membutuhkan bantuan guru jika tidak dibantu maka anak akan diam dan hanya memperhatikan.

Anak belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, dan masih ada anak yang meniru tugas temannya. Karena pada saat anak diminta untuk berimajinasi anak masih belum bisa mengeluarkan imajinasinya sendiri. Hal ini disebabkan karena kurangnya variasi media yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas anak serta penggunaan LKA (lembar Kerja Anak) yang lebih sering diterapkan anak sehingga membuat kreativitas anak belum berkembang dengan baik dikarenakan, anak hanya duduk diam mengerjakan kegiatan di LKA yang sudah disediakan oleh guru,

Berdasarkan permasalahan tersebut, Pembelajaran untuk Anak Usia Dini ini perlu beberapa strategi agar anak menjadi semakin semangat dan senang dalam belajar. Media *Loose Parts* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menjadi strategi bagi anak untuk memperoleh keterampilan yang berbeda. Keunggulan dari Media *Loose Parts* sangatlah banyak bagi para pendidik untuk menentukan sebuah pembelajaran yang menarik. Tujuan pembelajaran dengan menggunakan media *loose parts* adalah agar anak lebih kreatif

karena mereka bebas berkreasi membongkar pasang bahan *loose parts* yang disediakan sesuai dengan imajinasi mereka. Media pembelajaran ini bisa kita pilih salah satu saja maupun keseluruhan kategori yang ada. Tentunya banyak ide-ide kreatif yang menarik jika memakai semua kategori yang ada. Tetapi dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil kategori seni/art sebagai salah satu media pembelajaran yang berhubungan dengan kreativitas pada anak kelompok B di PAUD Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu Tengah.

Untuk meningkatkan kreativitas anak dibutuhkan media dan strategi yang berbeda di luar menggambar serta mewarnai, seperti menggunakan media *loose parts* dalam proses pembelajaran. kegiatan menyusun pola membentuk huruf, mencocokkan warna pola dengan kancing dan membuat hasil karya dengan menggunakan stik es krim dan origami, dan lain sebagainya. Kegiatan membentuk dan menghasilkan suatu karya melalui berbagai variasi bahan merupakan salah satu kegiatan anak dalam berkreasi di bidang seni. Melalui kegiatan tersebut anak dapat mengembangkan imajinasinya serta rasa

percaya diri, sehingga kreativitas anak diharapkan dapat berkembang dengan baik.

Kegiatan-kegiatan pembelajaran harus memberikan kesempatan ini kepada anak. Penggunaan *Loose Parts* ini menjadi sumber belajar yang diperlukan anak untuk bermain dan dapat menciptakan lingkungan yang lebih kaya bagi anak untuk bermain, sehingga apapun bisa digunakan anak untuk bermain. Anak usia dini memiliki pemikiran unik yang dapat menghasilkan berbagai karya sesuai dengan apa yang pernah mereka lihat dan dengar. Berbagai karya yang disesuaikan dengan imajinasi anak dapat dibuat. Melalui penggunaan *Loose Parts* ini anak akan dibimbing dan difasilitasi untuk terus mengeluarkan imajinasi-imajinasi kreatifnya serta konkret atau membuatnya menjadi sebuah karya nyata sehingga anak merasa memiliki kebebasan untuk berekspresi dan berkreasi sesuai kemampuannya. Pendidik perlu melakukan pengarahan yang mendukung anak untuk dapat membuat imajinasi anak menjadi sebuah karya, sehingga proses pembelajaran memberikan banyak pengalaman bermain

yang bermakna pada anak dan anak dapat memaknai dunia di sekelilingnya melalui kegiatan bermain.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang terdahulu dari Maestri sabrina dengan judul “Pengaruh media *Loose parts* Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak di Kelompok B2 TK Bina Anak Bangsa Palu ”⁵. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dalam proses dan hasil pembelajaran melalui media *loose parts* yang dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B2 TK Bina Anak Bangsa Palu Tahun 2021. Subjek penelitian ini berjumlah 15 anak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis Penelitian eksperimen..

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Data yang diperoleh akan dikelola secara deskriptif untuk mendapatkan dari kualitatif dari lembar observasi. Analisis deskriptif dengan cara menganalisis data dari hasil observasi,

⁵ Maestri Sabrina, “*Pengaruh Media Loose Parts Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak di Kelompok B2 TK Bina Anak Bangsa Palu*”, Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako 2021

dokumentasi, dan wawancara selama penelitian. Analisis data inferensial menggunakan analisis statistik deskriptif yaitu membandingkan hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak usia dini melalui media *loose parts*, dapat dibuktikan dengan uji-t hasil rekapitulasi anak sebelum diberikan perlakuan sebesar 6,67%. Kemudian mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan sebesar 37,78%. Hal yang menjadi persamaan dan perbedaan yaitu, persamaan Maestri dan peneliti, terletak pada media yang digunakan yaitu media *loose parts*. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, objek, dan waktu penelitian. Maestri melakukan penelitian di kelompok B2 TK Bina Anak Bangsa Palu Tahun 2021. Subjek penelitian berjumlah 15 anak, sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelompok B1 PAUD Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu Tengah dan subjek yang berjumlah 16 anak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk membantu anak usia dini mengembangkan kreativitasnya, peneliti

memilih untuk menggunakan media *loose parts* untuk mengembangkan kreativitas anak, yang mana setiap anak memiliki potensi untuk kreatif. *Loose parts* sebagai material bebas dari apa saja yang dapat dimainkan anak, dapat berupa benda-benda alam, benda-benda daur ulang, dan benda-benda buatan pabrik. Oleh karena itu untuk mengenalkan kreativitas pada anak guru harus bisa membuat pembelajaran yang menyenangkan dan menarik agar membuat anak mengungkapkan isi hati mereka, sehingga anak memiliki pengalaman yang bermakna dan proses belajar yang efektif. Adapun salah satu cara untuk mengenalkan kreativitas pada anak peneliti tertarik memanfaatkan barang atau bahan yang mudah untuk didapat misalnya seperti batu-batuan, stik es krim, dan kancing baju. Pemanfaatan media tersebut dapat diubah menjadi suatu hasil karya baru sesuai dengan imajinasi dan kreativitas anak.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media *Loose Parts* Terhadap Pengembangan Kreativitas

Anak di PAUD CINTA BUNDA DESA AIR PUTIH
KABUPATEN BENGKULU TENGAH”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini dibatasi pada Media *Loose parts* merupakan media pembelajaran yang menggunakan bahan bebas apa saja yang dapat di mainkan oleh anak, dapat berupa benda-benda alam, benda daur ulang atau benda lainnya yang dapat menghasilkan sesuatu karya yang baru, serta juga dapat digunakan sebagai media untuk perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan Metode Eksperimen di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu apakah ada pengaruh media *loose parts* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan metode eksperimen di

Paud Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah?

D. Tujuan Masalah

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yaitu “untuk mengetahui pengaruh media *loose parts* terhadap perkembangan kreativitas anak di kelompok B1 PAUD Cinta Bunda kabupaten Bengkulu tengah.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta manfaat dalam Perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui media *loose parts* di Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah.

TAHUN 2023

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Mampu mengembangkan kreativitas anak seperti
(membuat hasil karya dengan menggunakan berbagai macam bentuk variasi media *loose parts*.
- 2) Dapat melatih imajinasi anak
- 3) Dapat membuat anak menjadi lebih aktif

b. Bagi guru

Lebih mempermudah guru dalam mengembangkan kreativitas anak menggunakan media *loose parts*

c. Manfaat bagi peneliti

Memberikan pengalaman dan pengetahuan yang baru dalam melakukan penelitian, khususnya dalam kegiatan menggunakan media *loose parts*.

TAHUN 2023

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media *Loose Parts*

1. Pengertian *Loose Parts*

Istilah *Loose Parts* berasal dari bahasa Inggris kata *loose* berarti hilang dan *parts* berarti bagian. Jadi *loose parts* merupakan bagian yang hilang atau lepasan yang dapat di gabungkan. Disebut *Loose Parts* karena material yang digunakan merupakan bagian atau kepingan yang mudah untuk dilepas dan disatukan, dapat digunakan sendiri atau dapat pula digabungkan dengan benda-benda lainnya untuk menjadi satu kesatuan dan setelah tidak digunakan dapat dikembalikan pada kondisi dan fungsi semula⁶. Jadi, dikatakan *Loose Parts* karena material atau barang yang dapat dimainkan, digabungkan dan dapat di satukan hingga tanpa disadari anak dapat membuat sesuatu dari hasil proses permainannya.

⁶ Yuliati Siantajani, *Loose Parts: Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), hal. 9

Istilah tersebut mulai digunakan pada tahun 1971 setelah Simon Nicholson yang merupakan seorang arsitek kelahiran London menerbitkan karyanya tentang “*How Not to Cheat Children-the Theory of Loose Parts*” yang menyatakan bahwa lingkungan merupakan tempat yang interaktif bagi anak, yang mana anak itu terlahir sebagai pribadi yang kreatif,⁷. Menurut Sally Haughey dalam Yuliati Siantajani menjelaskan bahwa *Loose Parts* diartikan sebagai bahan-bahan yang terbuka, dapat terpisah, dapat dijadikan satu kembali, dibawa, digabungkan, dijual, dipindahkan dan digunakan sendiri ataupun digabungkan dengan bahan-bahan lain.

Loose Parts biasanya berupa benda-benda alam maupun sintetis. Sejalan dengan pemaparan Sally Haughey, Maria Melita Rahardjo memaparkan bahwa *Loose Parts* merupakan bahan yang dapat dipindahkan, dibawa, digabungkan, dirancang kembali, dipisahkan dan disatukan kembali dengan menggunakan berbagai cara.

⁷ Yuliati Siantajani, *Loose Parts: Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), hal. 12

Maria Melita Rahardjo menambahkan bahwa *Loose Parts* dapat dipindahkan ke seluruh ruangan baik di dalam maupun di luar ruangan, dan digunakan dengan berbagai cara yang tidak terbatas. Merujuk pada berbagai pemaparan tersebut, *Loose Parts* dapat dimaknai sebagai material yang dapat berupa bahan alam maupun bahan sintetis yang dapat digabungkan maupun dipindahkan dan dapat dipisahkan atau dilepaskan kembali, dapat digunakan di dalam maupun diluar ruangan dengan berbagai cara.

Media pembelajaran untuk anak usia dini beragam dan tidak harus semuanya membeli materi baru dengan biaya yang mahal. Begitu juga dengan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan barang atau bahan yang mudah didapat di lingkungan sekitar. *Loose Parts* bisa berupa benda- benda ukuran kecil, sedang, ataupun besar. Contoh benda-benda alam adalah benda-benda yang ditemukan di alam misalnya: tanah, batu, ranting, pasir, kerang, dan lain-lain. Kemudian contoh benda-benda daur

ulang misalnya: botol- botol bekas minuman, kardus, bungkus permen, dan lain-lain.⁸

2. Karakteristik *Loose Parts*

Material loose part merupakan bagian dari alat serta bahan ajar dalam pembelajaran pada anak usia dini, bahwasanya pembelajaran anak usia dini identik dengan bermain. Maka *loose parts* sebagai bahan serta alat dalam proses kegiatan bermain mempunyai karakteristik seperti yang telah dipaparkan dalam Puspita berikut ini:⁹

a. Menarik. *Loose parts* seperti magnet bagi anak yang memiliki rasa ingin tahu dan ketertarikan secara alamiah. Obyek seperti batu, potongan kayu, bunga pinus, daun-daun kering, akan membuat anak tertantang untuk berkreasi sesuai dengan imajinasinya. Secara tidak langsung, ini menumbuhkan kecakapan anak dalam berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*

⁸ Yulianti Siantajani, *Loose Parts: Material Lepas Otentik Stimulasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung : Alfabeta, 2010),hal. 30-34

⁹ M. Fadlillah, *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini: Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif dan Menyenangkan*,(Jakarta : Alfabeta, 2010), hal.63

skill/HOTS), yang ditandai dengan munculnya kemampuan untuk berpikir kritis, serta kreativitas.

- b. Terbuka. *Loose parts* memungkinkan kegiatan main yang tanpa batas. tersedianya beragam *Loose parts* memungkinkan anak dapat menggunakan sesuai dengan idenya. Hasil dari penggunaan *loose parts* sangat bervariasi, tergantung pada kreativitas dan imajinasi anak yang ia ciptakan. Misalnya seperti tutup botol yang akan dibuat menjadi bentuk anggur, apel, jeruk, dan sebagainya. Anak dapat menuangkan berbagai bentuk karya sesuai imajinasinya.
- c. Dapat digerakkan/dipindahkan. *Loose parts* dapat dengan mudah dipindahkan oleh anak dari satu tempat ke tempat lainnya. Misalnya, potongan kayu dapat dipindahkan ke sisi lain halaman untuk membuat jembatan, atau dipindahkan ke tempat lain untuk membuat tangga.

Ada beberapa macam bahan *loose part* menurut Imamah yang dapat digunakan untuk media pembelajaran

pada anak:¹⁰

- a. Bahan dasar alam, yaitu bahan-bahan yang dapat ditemukan di alam. Contohnya: batu kerikil tanah, pasir, lumpur, air, ranting, daun, buah, biji, bunga, kerang, bulu, potongan kayu dan sebagainya.
- b. Plastik, yaitu barang-barang yang terbuat dari plastik, contohnya: sedotan, botol-botol plastik, tutup-tutup botol, pipa pralon, dan sebagainya.
- c. Logam, yaitu barang-barang yang berasal dari logam, contohnya: kaleng, uang koin, dan sebagainya.
- d. Kayu dan bambu, yaitu barang-barang kayu yang sudah tidak dipergunakan, contohnya: tongkat, balok, kepingan puzzle dan sebagainya.
- e. Kaca dan keramik. Yaitu barang-barang berasal dari kaca dan keramik, contohnya: botol kaca, kancing baju gelas, kaca, cermin, manik-manik, kelereng, ubin keramik, kaca mata dan sebagainya.

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2010), hal. 3.

- f. Benang dan Kain, yaitu barang-barang yang berasal dari serat, antara lain: kapas, kain perca, tali, pita, karet dan sebagainya.
- g. Bekas kemasan, yaitu barang-barang/wadah yang sudah tidak dipergunakan, antara lain : kardus, gulungan tissue, gulungan benang, bungkus makanan, karton wadah telur dan sebagainya

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik *loose parts* yaitu menarik bagi anak yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, terbuka dengan kegiatan main yang tanpa batas, dan dapat dipindahkan oleh anak dari satu tempat ketempat yang lain. Berupa bahan dasar alam, plastik, logam, kayu dan bambu, kaca dan keramik, benang dan kain, dan bekas kemasan.

3. Manfaat *Loose Parts*

Loose parts merupakan media bahan ajar yang kegunaanya dalam pembelajaran peserta didik tidak pernah ada habisnya, media *loose parts* dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi berbagai aspek. Adapun

manfaat dari media *looseparts* adalah: ¹¹

- a. Mengembangkan keterampilan inkuri
- b. Mengajarkan anak untuk bertanya
- c. Anak menjadi lebih aktif secara fisik
- d. Mengembangkan inajinasi dan kreativitas anak”.

4. Langkah-langkah Penggunaan Media *Loose Parts* untuk Anak Usia Dini

Dalam menggunakan media *loose parts* dapat membuat anak mengetahui dan mengenali lingkungannya, mengembangkan kemampuan motorik halus sambil bermain, melenturkan otot-otot jari tangan, melatih keuletan dan kesabaran serta mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak. Berikut Alat dan bahan untuk kegiatan *loose parts* ini yaitu:

- a. Kertas origami
- b. Stik es krim
- c. Batu kerikil berwarna

¹¹ Yuliati Siantajani, *Loose Parts: Material Lepas Otentik Stimulasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung : Alfabeta, 2010),hal. 30-34

d. Kancing baju, dan

e. Gambar buah

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan guru untuk melakukan kegiatan belajar menggunakan media *loose parts* adalah sebagai berikut:

a. Mempersiapkan anak untuk proses pembelajaran.

b. Guru menunjukkan media gambar buah untuk diperlihatkan pada anak misalkan bentuk buah-buahan, seperti apel, jeruk, semangka dan lainnya.

c. Guru memperkenalkan alat dan bahan yang akan digunakan.

d. Sebelum penggunaan medianya guru memprektekan cara membuat terlebih dahulu kemudian anak ikut membuat sama seperti yang di lakukan guru

e. Kemudian guru membuat bentuk buah anggur, ape,, semangka dan lainnya menggunakan media *loose parts* sesuai dengan contoh yang ada, kemudian anak diajarkan untuk membuat yang sama dengan contoh atau membuat bentuk lain sesuka anak.

- f. Guru membebaskan apapun yang akan dibuat anak, guru tidak boleh membatasi atau menyalahkan apapun yang dibuat anak agar kreatif mereka dapat berkembang.
- g. Media *loose parts* dapat melatih daya pikir anak, anak merasa bebas untuk membentuk berbagai bentuk yang anak sukai. maka dari itu sebaiknya dalam melakukan pembelajaran menggunakan media *loose parts* guru juga harus lebih kreatif.

B. Kreativitas Anak Usia Dini

1. Pengertian Kreativitas

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta atau daya cipta.¹² kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada dan sudah dikenal sebelumnya. Hal itu seperti semua pengalaman dan pengetahuan yang di peroleh selama hidupnya baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun di lingkungan

¹² Zubaedi, *Strategi Teknis Pendidikan Karakter Untuk PAUD Dan Sekolah* (Depok: Rajawali Pers, 2017). hal. 106

masyarakat.

Kreativitas merupakan kemampuan untuk mencari berbagai macam kemungkinan dalam menyelesaikan suatu masalah sebagai bentuk pemikirannya. Kreativitas memungkinkan setiap anak usia dini mengembangkan berbagai potensi dan kualitas pribadinya, kreativitas ini dapat menghasilkan ide-ide baru, dan penemuan baru. Untuk itu, sikap, pemikiran, dan perilaku kreatif harus dipupuk sejak dini agar anak bebas untuk berimprovisasi dan berkreasi.¹³

Menurut Masganti “kreativitas adalah pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alan dan dengan orang lain”. Sedangkan menurut Conny “kreativitas merupakan kemampuan memberikan gagasan baru yang menerapkannya dalam pemecahan masalah.”¹⁴

¹³ Mulyasa, *Manajemen PAUD*,. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offeset, 2014). hal. 91-93

¹⁴ Zubaedi, *Strategi Teknis Pendidikan Karakter Untuk PAUD Dan Sekolah* (Depok: Rajawali Pers, 2017). hal. 106x

Nurjanah & Wahyu septiana berpendapat bahwa, “Kreativitas memungkinkan anak untuk menciptakan sesuatu yang baru dan mengkombinasikan ide yang sudah ada dengan ide yang baru. Kreativitas ini berkembang ketika anak-anak setiap hari berpartisipasi dalam kegiatan yang melibatkan gerakan, permainan dramatis, dan seni visual”.

Pelaksanaan kreativitas dapat melalui kegiatan bermain, dengan cara bermain kreativitas anak dapat berkembang dengan baik karena anak dapat menggunakan imajinasinya dan pemikirannya tanpa dipaksa oleh guru maupun orang tua. Kreativitas bukan untuk membina anak-anak menjadi seniman, melainkan untuk mendidik anak menjadi kreatif. Perkembangan kreativitas setiap anak berbeda- beda, anak akan berkreativitas sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki dirinya. Perkembangan kreativitas anak melalui kegiatan bermain dapat dilakukan sejak dini, sehingga anak akan terasa

untuk berfikir kreatif, karena dengan kreativitas anak mampu menghasilkan suatu karya yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan ide yang baru, menggunakan metode dan proses yang diperoleh melalui kegiatan yang bersifat imajinatif, yang berguna untuk pemecahan suatu masalah.

2. Teori Kreativitas

Terdapat banyak teori yang menjelaskan pembentukan kepribadian kreatif. Namun disini akan membahas tentang dua mazab, yaitu teori psikoanalisis dan teori humanistik.¹⁶

a. Teori Psikoanalisis

Pada umumnya, teori psikoanalisis melihat kreativitas sebagai hasil mengatasi suatu masalah yang biasanya mulai di masa anak-anak. Pribadi kreatif

¹⁵ Murdian Rahayu Utami , *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*, 1st ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offeset, 2015). hal. 115

¹⁶ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat (Ed. 3)*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009). Hal. 26

dipandang sebagai seseorang yang pernah mempunyai pengalaman traumatis, yang dihadapi dengan memungkinkan gagasan-gagasan yang disadari dan tidak disadari bercampur menjadi pemecahan inovatif dari kondisi trauma yang pernah dialami.

1) Teori Freud

Menurut beberapa pakar psikologi kemampuan kreatif merupakan ciri kepribadian yang menetap pada lima tahun pertama dari kehidupan. Proses kreatif dari mekanisme pertahanan, yang merupakan upaya tak sadar untuk menghindari kesadaran mengenai ide-ide yang menyenangkan atau yang tidak dapat diterima yang telah dipaparkan oleh Sigmund Freud.

2) Teori Kris

Ernest Kris menekankan bahwa mekanisme pertahanan regresi (beralih ke perilaku sebelumnya yang akan memberi kepuasan, jika perilaku sekarang tidak berhasil atau tidak memberi kepuasan) juga

sering muncul dalam tindakan kreatif. Orang-orang kreatif adalah mereka yang paling mampu memanggil bahan-bahan dari alam pikiran tidak sadar. Dengan demikian, mereka dapat melihat masalah-masalah dengan cara yang segar dan inovatif

3) Teori Jung

Carl Jung juga mempercayai bahwa ketidak sadaran memainkan peran yang amat penting dalam kreativitas tingkat tinggi.¹⁷ Alam pikiran yang tidak disadari dibentuk oleh masa lalu pribadi. Di samping itu, ingatan kabur dari pengalaman-pengalaman seluruh umat manusia tersimpan disana. Secara tidak sadar kita mengingat pengalaman- pengalaman yang paling berpengaruh dari nenek moyang kita. Dari ketidak sadaran kolektif ini timbul penemuan, teori, seni, dan karya-karya baru lainnya.

b. Teori Humanistik

¹⁷ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat (Ed. 3)*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal. 32-33

Berbeda dari teori psikoanalisis, teori humanistik melihat kreativitas sebagai hasil dari kesehatan psikologis tingkat tinggi. Kreativitas dapat berkembang selama hidup, dan tidak terbatas pada lima tahun pertama.

1) Teori Maslow

Menurut Abraham Maslow pendukung utama dari teori humanistik, manusia mempunyai naluri-naluri dasar yang menjadi nyata sebagai kebutuhan. Kebutuhan ini harus dipenuhi dalam urutan tertentu, kebutuhan primitif muncul pada saat lahir dan kebutuhan tingkat berkembang sebagai proses pematangan.

2) Teori Rogers

Menurut Carl Rogers ada tiga kondisi dari pribadi yang kreatif ialah:

- a) Keterbukaan terhadap pengalaman.
- b) Kemampuan untuk menilai situasi sesuai dengan patokan pribadi seseorang.

- c) Kemampuan untuk bereksperimen untuk bermain dengan konsep-konsep.

Setiap orang yang memiliki ketiga ciri ini kesehatan psikologisnya sangat baik. Orang ini berfungsi sepenuhnya, menghasilkan karya-karya kreatif dan hidup secara kreatif.¹⁸

3. Ciri- ciri dan Indikator Kreativitas Anak Usia Dini

Kreativitas memiliki definisi yang banyak sekali. Definisi kreativitas juga bergantung pada dasar teori yang akan digunakan. Ciri lain dari seseorang termasuk dalam kategori kreatif, dipaparkan oleh Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Dengan memahami ciri- ciri kreativitas akan membantu untuk mengoptimalkan potensi anak. Sehingga memudahkan untuk kita mengetahui sejauh mana pencapaian perkembangan kreativitas pada anak. Memahami ciri-ciri kreativitas pada anak merupakan suatu upaya dalam mewujudkan suatu kegiatan yang kondusif untuk perkembangan kreativitas yang hanya

¹⁸ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat (Ed. 3)*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal. 32-33

mungkin dilakukan jika kita memahami terlebih dahulu ciri-ciri kemampuan kreatif dan lingkungan yang turut mempengaruhinya.

Adapun ciri- ciri yang menandakan anak kreatif adalah sebagai berikut:

- a. Anak antusias terhadap sesuatu
- b. Anak memiliki banyak akal
- c. Anak berpikiran terbuka
- d. Anak bersikap spontan
- e. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- f. Cakap

Menurut Allen dalam Yuliani Nurani Sujiono bahwa terdapat beberapa indikator kreatif anak usia dini, antara lain sebagai berikut:¹⁹

1. Anak berkeinginan untuk mengambil resiko berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit.

¹⁹ Yuliani Nuraini, *Memacu kreativitas Melalui Bermain* (Jakarta Timur: PT Bumi Akasara, 2020).,hal.49

2. Anak adalah nonkonformis, yaitu melakukan hal-hal dengan caranya sendiri.
3. Anak mengekspresikan imajinasinya secara verbal.
4. Anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan senang bertanya.
5. Anak bereksplorasi dan bereksperimen dengan objek, contoh, masukan atau menjadikan sesuatu bagian dari tujuan.
6. Anak menjadi inovatif

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa potensi kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing anak hanya dapat dikembangkan melalui proses kreatif dengan memberikan kesempatan pada anak untuk berkreativitas melalui kegiatan bermain yang memungkinkan munculnya sejumlah indikator kreatif pada anak.

4. Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini

Setiap anak usia dini mempunyai kreativitas yang berbeda-beda karena anak memiliki karakter dan lingkungan yang berbeda. Perbedaan kreativitas yang dimiliki oleh seorang anak dipengaruhi oleh macam-macam faktor, diantaranya faktor lingkungan, faktor orang tua dan faktor sekolah. Seorang anak yang kreatif suka berkreasi, saat anak berkreasi pada proses pembelajaran anak tersebut akan dapat mengaktualisasikan dan mengekspresikan dirinya melalui kegiatan yang dilakukannya.

Perilaku kreatif pada anak usia dini mungkin tidak akan di hasilkan jika anak takut untuk berpikir tentang hal-hal yang baru atau ketidak inginan menjadi kreatif karena kurangnya apresiasi dari orangtua, guru dan lingkungannya. Munandar memberikan empat alasan perlunya dikembangkan kreativitas pada anak yaitu:²⁰

- a. Dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya

²⁰ Novi Mulyani, *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 3

dan ini merupakan kebutuhan pokok manusia.

- b. Kreativitas atau cara berpikir kreatif, dalam arti kemampuan untuk menemukan cara-cara baru dapat memecahkan suatu permasalahan.
- c. Bersibuk diri secara kreatif tidak saja berguna tapi juga memberikan kepuasan pada individu. Hal ini terlihat jelas pada anak-anak yang bermain balok-balok atau permainan konstruktif lainnya. Mereka tanpa bosan menyusun bentuk-bentuk kombinasi baru dengan alat permainannya sehingga seringkali lupa terhadap hal-hal lain.
- d. Kreativitas lah yang memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidupnya. Dengan kreativitas seseorang terdorong untuk membuat ide-ide, penemuan-penemuan atau teknologi baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pentingnya perkembangan kreativitas anak

memiliki alasan dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya sebagai kebutuhan pokok manusia, membentuk anak untuk berfikir kreatif dalam memecahkan masalah

5. Faktor Pendukung Perkembangan Kreativitas.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa seorang anak yang mendapat rangsangan (dengan melihat, mendengar, dan bergerak) akan berpeluan lebih cerdas dibanding dengan sebaliknya. Salah satu bentuk rangsangan yang sangat penting adalah kasih sayang (*touch*), dengan kasih sayang anak akan memiliki kemampuan untuk menyatukan berbagai pengalaman emosional dan mengolahnya dengan baik. Kreativitas sangat terkait dengan kebebasan pribadi. Hal itu artinya seorang anak harus memiliki rasa aman dan kepercayaan diri yang tinggi, sebelum berkreasi. Sedangkan pondasi untuk membangun rasa aman dan kepercayaan dirinya adalah dengan kasih sayang.

Ada empat hal yang dapat diperhitungkan dalam

mengembangkan kreativitas yaitu:²¹

a. Rangsangan mental

Suatu karya kreatif dapat muncul jika anak mendapatkan rangsangan mental yang mendukung.

Hal ini berarti para pendidik harus siap untuk menerima apapun karya anak dukungan mental bagi anak sangat diperlukan.

b. Iklim dan kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan di sekitar anak sangat berpengaruh besar dalam menumbuhkembangkan kreativitas. Lingkungan yang sempit, pengap dan menjemukan akan terasa muram, tidak bersemangat mengumpulkan ide cemerlang. Kreativitas dengan sendirinya akan mati dan tidak berkembang dengan kondisi lingkungan yang tidak mendukung. Ada beberapa kondisi lingkungan untuk mengembangkan jiwa kreatif yaitu; Pencahayaan, sentuhan warna, seni

²¹ Euis Kurniati, Yeni Rachmawati, *Strategi Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2010). Hal. 27

dalam lingkungan, bunyi dan musik, aroma, sentuhan, cinta rasa.

c. Peran guru

Guru adalah toko bermakna dalam kehidupan anak. Berikut beberapa hal yang dapat mendukung peran guru dalam mengembangkan kreativitas adalah sebagai berikut:

- 1) Percaya diri
- 2) Berani mencoba hal yang baru,
- 3) Memberikan contoh
- 4) Menyadari keragaman karakteristik siswa
- 5) Memberikan kesempatan pada siswa untuk berekspresi
- 6) Positive thinking.

d. Peran orang tua

Sebagai orang tua yang kreatif maka harus mampu untuk menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkan. Dan memberi

waktu kepada anak untuk berpikir dan berkhayal.²²

C. Penelitian Relevan

Beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian sebelumnya terkait penggunaan media *Loose Parts* untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan oleh Anggun Anggraini, dengan judul “Peningkatan Kreativitas Melalui Melukis Usia 5-6 Tahun di TKN Pembina Uludanau Sumatera Selatan Tahun Ajaran 2020/2021”.

Dari penelitian yang dilakukan, Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siklus I, siklus II, siklus III dapat diketahui bahwa kreativitas anak mengalami peningkatan pada prasiklus 0%, pada siklus I mencapai 0%, pada siklus II mencapai 0%, pada siklus III mencapai 86%. Dengan demikian melalui melukis dapat meningkatkan kreativitas pada anak kelompok B di TKN

²² Euis Kurniati, Yeni Rachmawati, *Strategi Mengembangkan Kreativitas Anak UsiamTaman Kanak-Kanak* (Jakarta: Kencana, 2010). Hal. 27

Pembina Ulu danau Sumatera Selatan Tahun ajaran 2020/2021.²³ Hal yang menjadi Perbedaan dan Persamaan Peneliti. Perbedaannya,yaitu peneliti ingin mengetahui lebih jelas apakah adanya pengaruh penggunaan media *loose parts* dalam mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu Tengah,Sedangkan penelitian Anggun Anggraini lebih kepada peningkatan Kreativitas Melalui Melukis.Persamaanya, yaitu sama-sama membahas tentang mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun.

2. Penelitian Maestri Sabrina yang berjudul “Pengaruh Media *Loose Parts* Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak di Kelompok B2 TK Bina Anak Bangsa Palu”.

Berdasarkan hasil rekapitulasi pengembangan kreativitas anak sebelum diberikan perlakuan

²³Anggun Anggraini, Peningkatan Kreativitas Melalui Melukis Usia 5-6 Tahun di TKN Pembina Uludanau Sumatera Selatan, 2020 (Program SI Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Uniersita Islam Negeri Raden Intan Lampung, Banadar Lampung) h. 121

menggunakan media *loose parts*, dengan pengolahan data dilakukan dengan teknik persentase dan uji t (paired sampel t-tes). Berdasarkan hasil data perhitungan uji t diperoleh nilai thitung \geq ttabel ($7.466 > 1.76131$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh media *loose parts* terhadap pengembangan kreativitas anak di kelompok B2 TK Bina Anak Bangsa Palu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *loose parts* terhadap pengembangan kreativitas anak. 24

Hal yang menjadi Perbedaan dan Persamaan Peneliti. Perbedaannya, yaitu Terletak pada, subjek, objek, dan waktu penelitian. Maestri Sabrina melakukan penelitian di kelompok B TK Aisyiyah Sumber III Surakarta Tahun 2019. Subjek penelitian berjumlah 20 anak, sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelompok B1 PAUD Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu

²⁴ Maestri Sabrina, “Pengaruh Media Loose Parts Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak di Kelompok B2 TK Bina Anak Bangsa Palu”, Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako 2021

Tengah dan subjek yang berjumlah 10 anak. Sedangkan persamaannya, yaitu sama-sama menggunakan metode Quasi Eksperimen Design untuk pengembangan kreativitas anak melalui media loose parts.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Nur Aini Arif, dengan judul “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Melukis Pada Anak Kelompok B Di Tk Tunas Ceria Kendon Bolon Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015”.

Dari penelitian yang dilakukan, penelitian ini dilaksanakan dua siklus. Data kreativitas anak dikumpulkan melalui metode observasi, catatan lapangan dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan meliputi teknik analisis komparatif, analisis kritis, dan oneway anova. terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kreativitas anak pada pra siklus, siklus I dan siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui melukis dapat meningkatkan kreaivitas pada anak kelompok B di TK Tunas Ceria Kendon Bolon

Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015²⁵.

Hal yang menjadi Perbedaan dan Persamaan Peneliti.

Perbedaannya, yaitu Peneliti menggunakan media *loose parts* dalam mengembangkan kreativitas, peneliti nur

aini meningkatkan kreativitas anak melalui melukis.

Persamaannya, yaitu Penelitian ini sama- sama membahas tentang pengembangan kreativitas pada anak.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Kartini Sujarwo dengan judul “penggunaan media pembelajaran plastisin untuk meningkatkan kreativitas anak usia tahun 2015”.

Hasil penelitian adalah ada perbedaan yang signifikan mengenai kreativitas anak usia dini antara kelompok anak yang diajarkan menggunakan media pembelajaran plastisin dengan kelompok kontrol yang menggunakan media balok di TK ABA 5 Mataram.²⁶

²⁵ Nur Aini Arif, Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Melukis Pada Anak Kelompok B Di Tk Tuntas Ceria Kendon Bolon Colomadu Karanganyar, 2015 (Program S1 PG PAUD, Universitas Muhammadiyah Surakarta) h.11

²⁶ Sujarwo Kartini, —Penggunaan Media Pembelajaran Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia, | Jurnal Pendidikan dan

Hal yang menjadi Perbedaan dan Persamaan Peneliti. Perbedaannya, yaitu Peneliti menggunakan media *loose parts* dalam mengembangkan kreativitas. Sedangkan, penelitian Kartini suwarjo menggunakan media plastisin dalam mengembangkan kreativitas. Persamaannya, yaitu Sama-sama mengembangkan kreativitas anak.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Nicce Kosasih, dengan Judul “Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melukis Dengan Benang Di Ra Ar-Rahman Tanjung Morawa”²⁷

Dari penelitian yang dilakukan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan kreativitas anak melalui kegiatan melukis dengan benang, Hasil observasi pada prasiklus nilai rata-rata kemampuan anak hanya 8.75% sedangkan pada siklus I: 31.25% siklus II: 68.75% dan siklus III menjadi 86.25%.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penelitian

Pemberdayaan Masyarakat UNY 1, no. 2 (2014): 199.

²⁷ Nicce Kosasih, Meningkatkan Perkembangan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melukis Dengan Benang Di Ra Ar-Rahman Tanjung Morawa, Medan, 2019, (Program S1 Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Medan) hal.78

tindakan kelas yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak di kelompok B RA Ar-Rahman Tanjung Morawa. Perbedaan dan persamaan penelitian ini yaitu, peneliti menggunakan media *loose parts* sedangkan penelitian Nicce Kosasih menggunakan media *cotton bud painting* dalam mengembangkan kreativitas. Sedangkan persamaannya yaitu, sama-sama membahas tentang pengembangan kreativitas pada anak.

6. Penelitian dilakukan oleh Siti Rohmatun, dengan judul “Penerapan Loose Parts terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Pertiwi Papasan-Bangsri Jepara tahun 2020 ”

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dengan responden peserta didik TK B di TK Pertiwi Papasan-Bangsri Jepara. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan anak pada TK B Pertiwi Papasan Bangsri Jepara rata-

rata sudah mencapai penilaian Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

7. Penelitian dilakukan oleh, Lanny Wijayaningsi, dengan judul “Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Magic Puffer Ball Pada Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten Tahun 2012”.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siklus I, siklus II, siklus III dapat diketahui bahwa kreativitas anak mengalami peningkatan pada prasiklus 45,78%, pada siklus I mencapai 50,26%, pada siklus II mencapai 67,89%, pada siklus III mencapai 78,42%.

Dengan demikian Media Magic Puffer Ball dapat meningkatkan kreativitas pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten Tahun

Ajaran 2011/2012.28

²⁸ Arnis Asyunita, Meningkatkan Kreativitas Melalui Menggambar Bebas Dengan Menggunakan Cat Air Pada Kelompok A Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten, 2012 (Program S1 Skripsi Pendidikan Anak Usia Dini , Universitas Muhammadiyah Surakarta, surakarta) h.7

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Anggun Anggraini (2021)	Peningkatan Kreativitas Melalui Melukis Usia 5-6 Tahun di TK Pembina Uludanau Sumatera Selatan.	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Melalui kegiatan melukis dapat meningkatkan perkembangan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun.	Sama-sama membahas tentang perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun.	Terletak pada jenis penelitian, media yang digunakan. Peneliti menggunakan media <i>loose parts</i> , sedangkan penelitian anggun menggunakan

						kegiatan melukis.
2.	Maestri Sabrina (2021)	Pengaruh Media <i>Loose Parts</i> Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak di Kelompok B2 TK Bina Anak Bangsa Palu	Kuantitatif	Terdapat pengaruh media <i>loose parts</i> terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun.	Dalam Penelitian sama-sama menggunakan metode <i>Quasi Eksperimen</i> untuk pengembangan kreativitas anak	Terletak pada objek, subyek dan waktu penelitian

					melalui media <i>loose parts</i> .	
3.	Nur aini (2014)	Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Melukis Pada Anak Kelompok B Di Tk Tuntas Ceria Kendon Bolon Colomadu Karanganyar	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Melalui melukis dapat meningkatkan perkembangan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun.	Dalam Penelitian ini sama-sama membahas tentang pengembangan kreativitas pada anak usia 5-6 tahun.	Terletak pada jenis penelitian dan media, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan media <i>loose parts</i>

TAHUN 2023

4.	Kartini sujarwo (2015)	Penggunaan Media Pembelajaran Plastisin Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia	Kuantitati f	Terdapat perbedaan signifikan yang diajarkan dengan media platisin dan dengan kelompok kontrol menggunakan media balok	Dalam penelitian ini Sama-sama mengembang kan kreativitas anak usia 5-6 tahun.	Terletak pada media yang digunaka n peneliti mengguna akan media <i>loose parts</i> , sedangka n penelitian kartinii mengguna akan media platisin.
5.	Nicce Kosasih (2019)	Peningkatan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Melukis Pada Tkit Al Hasna	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Melalui kegiatan melukis dengan benang dapat meningkatkan	Dalam penelitian ini Sama-sama mengembang kan kreativitas	Terletak pada jenis penelitian dan media



		Gondang Kebonarum Klaten		keativitas anak usia 5-6 tahun.	anak.	yang digunaka n, peneliti menggun akan jenis penelitian Kuantitat if, dengan media <i>loose parts</i> , sedangka n penelitian nicce menggun akan media melukis dengan benang.
6	Siti	Penerapan	Kualitatif	Tingkat	Sama-sama	Terletak

	Rohmatun (2020)	<i>Loose Parts</i> terhadap Kreativitas Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Pertiwi Papan-Bangsri Jepara		pencapaian perkembangan anak rata-rata sudah mencapai penilaian berkembang sesuai harapan (BSH)	membahas tentang perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan media <i>loose parts</i>	pada jenis penelitiannya, peneliti menggunakan jenis penelitian Kuantitatif
7	Lanny Wijayani Ningsih (2012)	Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media <i>Magic Puffer Ball</i> Pada Kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Buntalan I Klaten	penelitian tindakan kelas (PTK)	Melalui media <i>magic puffer ball</i> dapat meningkatkan kreativitas anak	Sama-sama membahas tentang perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun.	Terletak pada jenis penelitian dan media yang digunakan, peneliti menggunakan jenis

						<p>penelitian Kuantitatif dengan media <i>loose pars,</i> sedangkan n penelitian lainnya menggunakan media <i>magic puffer ball .</i></p>
--	--	--	--	--	--	---

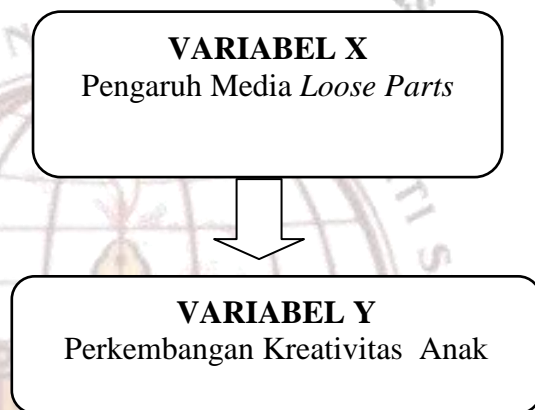


TAHUN 2023

D. Kerangka Berpikir

Adapun langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan tertera pada gambar sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Media *Loose Parts* terhadap pengembangan kreativitas anak di kelompok B1 PAUD Cinta Bunda. Stimulasi terhadap semua aspek perkembangan anak muncul ketika anak bermain dengan *Loose Parts*. Salah satu yang paling penting adalah kemampuan memecahkan masalah dan mengambil resiko.

Dengan demikian metode eksperimen adalah suatu

kegiatan pembelajaran dengan melakukan suatu percobaan sebab akibat secara langsung kemudian mengikuti prosesnya dan mengamati hasil dari percobaan yang telah dilakukan.

E. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian, yaitu ada pengaruh media *Loose parts* terhadap pengembangan kreativitas anak di kelompok B PAUD Bina Iman Bengkulu.

Kriteria pengujian hipotesisnya, sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh media *loose parts* terhadap perkembangan kreativitas anak di kelompok B PAUD Cinta Bunda Bengkulu

H_a = Terdapat pengaruh media *loose parts* terhadap perkembangan kreativitas anak di kelompok

TAHUN 2023

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan pada uji statistik inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis). Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Sugiyono mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.²⁹

Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan dan serta adanya Kontrol. Cara untuk mengetahuinya yaitu membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi treatment dengan satu kelompok pembanding yang tidak diberi treatment. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian quasi eksperimen kuantitatif. Penelitian Metode

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019). hal. 111

penelitian quasi eksperimen kuantitatif bertujuan untuk menunjukkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, namun kedua kelompok tersebut tidak dipilih acak.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PAUD Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu tengah. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 juli-27 agustus.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian Quasi Eksperimen yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Grup Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda signifikan.³⁰

Secara rinci desain Pretest-Posttest Control Group design dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Desain Penelitian Menggunakan Media *Loose Parts*

Kelompok Partisipan/Anak	Pre Test	Perlakuan (Treatment)	Post Test
Kelompok eksperimen (kelas B1)	O ₁	X	O ₂
Kelompok Kontrol (kelas B2)	O ₁		O ₂

Keterangan:

X : Perlakuan menggunakan media *loose parts*

O₁ : Pretest

O₂ : Posttest

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Alfabeta, Bandung, 2018, hal. 112

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya/timbulnya variabel dependen (terikat)”³¹.

Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu *Media Loose parts*. (X).

2. Variable Terikat

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”³². Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Kreativitas (Y).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2018). hal. 208

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2018). hal. 61

satuan atau individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui³³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas B di PAUD Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu Tengah yang berjumlah 16 anak yang terdiri dari B1 8 orang dan B2 8 orang.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi dan Sampel Anak Kelompok B

No	Kelas	Kelompok	Murid
1.	Kelas Eksperimen	B1	8 Murid
2.	Kelas Kontrol	B2	8 Murid
Jumlah			16 Murid

Sumber : Data Anak PAUD Cinta Bunda kabupaten Bengkulu Tengah

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini sampel yang diambil peserta didik sebanyak dua kelas yaitu satu kelas untuk kelas eksperimen dan satu kelas untuk kelas kontrol. Kelas eksperimen dalam pembelajaran dikenai

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2018). hal. 297

pembelajaran terhadap perkembangan kreativitas, sedangkan kelas kontrol dikenai pembelajaran konvensional.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Lembar Observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti mengamati yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana perkembangan kreativitas anak di kelas.
- b. Bagaimana perkembangan kreativitas anak menggunakan media *loose parts* di kelas.
- c. Pengaruh penggunaan media *loose parts* berdasarkan hasil dari pengamatan penggunaan media *loose parts* terhadap perkembangan kreativitas di kelas.

Dari pengamatan di atas nantinya akan terlihat apakah ada pengaruh atau tidak dari penggunaan media

loose parts terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data-data verbal dalam bentuk tulisan seperti catatan-catatan resmi. Adapun dokumentasi yang dihimpun oleh peneliti dalam melakukan penelitian yaitu berupa foto-foto dan arsipan selama melakukan penelitian.³⁴

G. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Data yang telah terkumpul dengan menggunakan instrument observasi akan dideskripsikan, dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Berdasarkan pedoman di atas penulis merumuskan indikator instrument yang merupakan

³⁴ Sugiyono., *Metode Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta CV, 2018). hal 289

pertanyaan. Untuk instrument observasi peneliti membuat beberapa daftar periksa sehingga penulis hanya menandai kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pekerjaan pada anak selama kegiatan *loose parts*. Dalam ini penulis menggunakan skala penilaian menurut sugiyono, untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.³⁵

Skala penilaian menurut sugiyono:

- a. Berkembang Sangat Baik (BSB) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi asalkan anak menyelesaikan 80% hingga 100% kegiatan yang dilakukan.
- b. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi asalkan anak menyelesaikan 70% hingga 79% kegiatan yang dilakukan.
- c. Mulai Berkembang (MB) jika anak dapat menguasai semua kegiatan materi asalkan anak menyelesaikan 60% hingga 69% kegiatan yang dilakukan.

³⁵ Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Eneka Cipta, 2014). hal. 205.

- d. Belum Berkembang (BB) jika anak dapat menguasai kegiatan materi asalkan anak menyelesaikan kegiatan kurang dari 60% kegiatan yang dilakukan.

Tabel 3.3
Alternatif Skor

Alternatif	Skor
Belum Berkembang	1
Mulai Berkembang	2
Berkembang Sesuai Harapan	3
Berkembang Sangat Baik	4

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Variable Pada Perkembangan Kreativitas

Variabel penelitian	Indikator	Sub indikator	No item	Jumlah
perkembangan	1. Anak berkeinginan untuk mengambil resiko berperilaku berbeda dan mencoba hal-hal yang baru dan sulit.	a. Anak Mampu mengambil resiko b. Mampu menyelesaikan kegiatan tepat waktu	1,2	2

bangan krea tivities	2. Anak adalah nonkonformis, yaitu melakukan hal-hal dengan caranya sendiri.	<p>a. Mampu menciptakan hasil karya yang berbeda dengan tidak meniru temannya</p> <p>b. Mampu membuat bentuk tanpa meminta bantuan dengan orang lain</p> <p>c. Anak mampu berimajinasi</p>	3,4,5	3
	3. Anak mengekspresikan imajinasinya secara verbal.	<p>a. Mampu menceritakan hasil karyanya kepada teman atau guru</p> <p>b. Anak dapat mengekspresikan perasaan dalam membuat karya.</p>	6,7	2
	4. Anak tertarik pada berbagai hal, memiliki rasa ingin tahu dan senang bertanya.	<p>a. Anak tertarik dalam membuat berbagai macam bentuk</p> <p>b. Anak selalu mengajukan pertanyaan setiap melihat objek/gagasan</p> <p>c. Anak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru</p>	8,9,10	3
	5. Anak bereksplorasi dan bereksperimen dengan objek, contoh, masukan atau menjadikan sesuatu bagian	<p>a. Mampu membuat bentuk buah menggunakan media kertas</p> <p>b. Mampu membuat bentuk buah menggunakan batu kerikil berwarna</p> <p>c. Mampu membuat bentuk buah</p>	11,12, 13,14, 15	5

	dari tujuan.	menggunakan kancing baju d. mampu menyusun pola membentuk huruf		
	6. anak menjadi inovatif dalam kegiatan pembelajaran	a. anak mampu menambahkan sesuatu pada karya yang dibuatnya agar terlihat menarik	16	1
Total				16

Sumber : Indikator kreativitas menurut catron dan allen

Tabel 3.5
Kisi-kisi Observasi Media Loose Parts

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Penggunaan Loose Parts (batu kerikil, stik es krim, kertas origami dan kancing baju)	Aktivits bermain	1. Keaktifan dalam membuat bentuk sesuai gagasan
		2. Keaktifan dalam mencampurkan Warna
		3. Keaktifan dalam menggunakan media
Jumlah Item		

Sumber: Loose Parts Material Lepas Otentik

Stimulasi PAUD

Dari tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media *loose parts* dapat mengembangkan perkembangan kreativitas anak.

H. Teknik Analisis Data

Dalam analisis metode pengujian ini adalah menggunakan validitas ahli yaitu ahli materi adalah guru yang mengajar di PAUD Cinta Bunda Bengkulu Tengah dan ahli media Dosen UINFAS Bengkulu. Uji Validitas Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas instrumen dapat menunjukkan seberapa besar alat untuk penelitian mampu mengukur variabel yang terdapat dalam suatu penelitian sehingga hasilnya menjadi akurat.

Cara menyelidiki validitas isi alat ukur dapat dilakukan dengan menggunakan pendapat suatu panel yang terdiri dari ahli materi dan ahli media. Adapun ahli materi dan ahli media Ibu Sinta Agusmiati M.Pd yang telah memvalidasi instrumen penelitian ini. Setelah dilakukan revisi oleh validator maka terdapat beberapa perubahan yang

terjadi pada instrumen penelitian, sehingga instrumen tersebut dinyatakan valid oleh validator dan dapat dipergunakan sebagai instrumen dalam penelitian

I. Hasil Validitas Perkembangan Kreativitas

Uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Karena dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini uji coba lembar observasi perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dari lembar observasi tersebut.

1. Hasil Validasi Perkembangan Kreativitas

Setelah dilakukan beberapa validasi mengenai lembar observasi perkembangan kreativitas anak usia 5-6 menggunakan media *loose parts*. Maka didapatkanlah hasil validasi yang dapat digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Validitas Lembar Observasi Perkembangan Kreativitas

No	Valid	Tidak Valid
----	-------	-------------

Item soal 1	√	
Item soal 2		√
Item soal 3		√
Item soal 4	√	
Item soal 5	√	
Item soal 6		√
Item soal 7	√	
Item soal 8		√
Item soal 9	√	
Item soal 10		√
Item soal 11		√
Item soal 12	√	
Item soal 13	√	
Item soal 14	√	
Item soal 15	√	
Item soal 16	√	
Item soal 17	√	
Item soal 18	√	
Item soal 19	√	
Item soal 20	√	
Item soal 21	√	
Item soal 22		√
Item soal 23	√	
Item soal 24		√
Item soal 25		√

Berdasarkan hasil validasi lembar observasi di atas maka terdapat 16 item yang valid dan 9 yang tidak valid, sehingga yang valid dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

J. Teknik Pengolahan Data

1. Persyaratan Analisis Data

Uji prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis, yaitu normalitas data dan uji homogenitas data. Adapun langkah statistik yang digunakan untuk metode eksperimen dengan menggunakan pre test dan post test adalah sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata nilai tes awal
- b. Mencari rata-rata nilai tes akhir

Adapun analisis uji prasyarat yang di pakai dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, dan uji homogenitas, yakni sebagai berikut:

2. Uji Normalitas

Data normal merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistic parametik (uji paired sampel T test dan uji independent sampel T test..

3. Uji Homogenitas

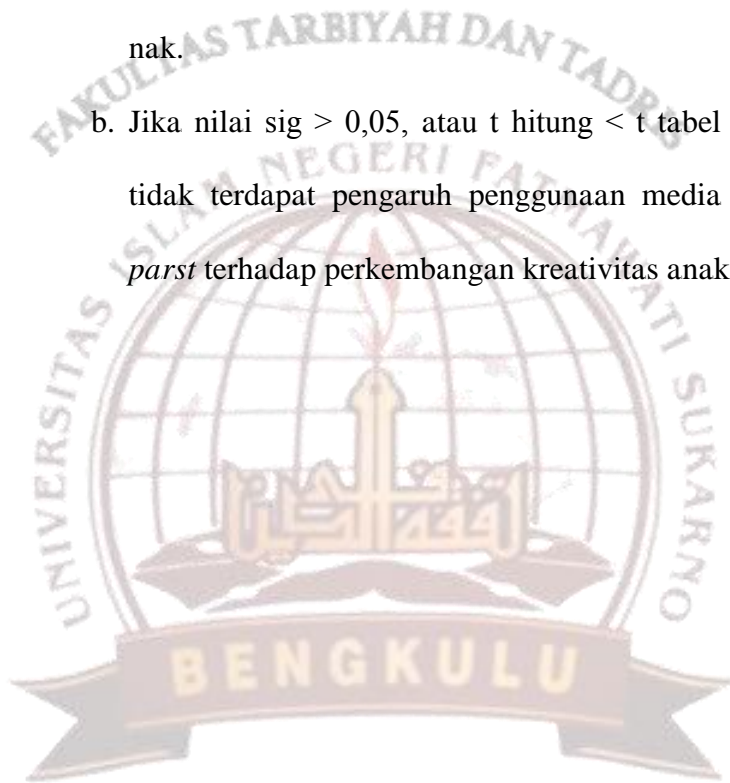
Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu varians (keberagaman) data dari dua atau kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sejenis). Data yang homogen merupakan salah satu syarat (bukan syarat mutlak dalam uji independen sampel t test. Dalam penelitian ini uji homogeny digunakan untuk mengetahui apakah varians data Pasca-Observasi kelas eksperimen (pengaruh media *loose parts* terhadap perkembangan kreativitas anak) dan data Pasca-Observasi kelas control (Konvensional) bersifat homogeny atau tidak.³⁶

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus t dalam program IBM SPSS Statistics 25. Adapun pengambilan keputusan dalm uji t test ini adalah dengan melihat probabilitas < 0.005 . dasar pengambilan keputusan:

³⁶ Santoso S. *Buku Latihan Statistik Parametrik*. (Jakarta, PT Elexmedia Kompitindo, 2000). hal 30

- a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *loose parts* terhadap perkembangan anak.
- b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh penggunaan media *loose parts* terhadap perkembangan kreativitas anak.



TAHUN 2023

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di kelompok B1 dan B2 di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai berikut³⁷.

1. Hasil Pengisian Lembar Observasi Kelas Eksperimen Pretest (Kelompok B1)

Tabel 4.1
Pengisian Lembar Observasi Kelompok Eksperimen Pretest

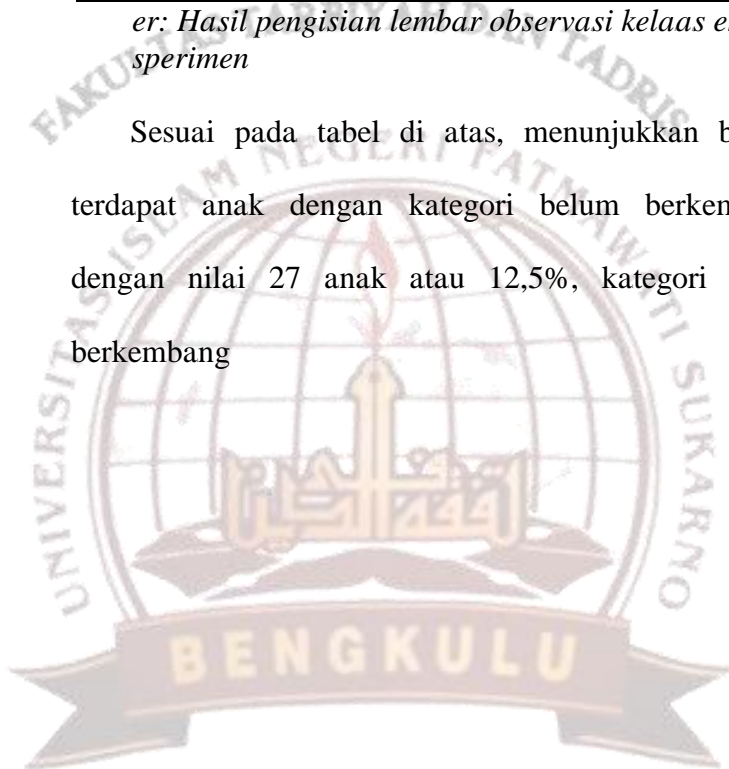
No Responden	Hasil	Kategori
1	27	Belum Berkembang
2	42	Berkembang Sesuai Harapan
3	32	Mulai Berkembang
4	34	Mulai Berkembang
5	40	Berkembang Sesuai Harapan

³⁷ Hasil Observasi Peneliti kepada Siswa Kelompok B1-B2 PAUD Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu Tengah pada Hari Senin, 27 Juli 2022 Pukul 08.15 WIB.

6	34	Mulai Berkembang
S 7	48	Berkembang Sesuai Harapan
u 8	54	Berkembang Sangat Baik
$m \Sigma$	311	
Rata-rata	38,875	Mulai Berkembang

er: Hasil pengisian lembar observasi kelaas eksperimen

Sesuai pada tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat anak dengan kategori belum berkembang dengan nilai 27 anak atau 12,5%, kategori mulai berkembang



TAHUN 2023

terdapat 3 anak atau 37,5% dengan nilai 28-39, kemudian kategori berkembang sesuai harapan terdapat 3 anak atau 37,5%. Selanjutnya anak yang mendapat nilai 54 atau dikatakan berkembang sangat baik terdapat 1 anak atau 12,5% .³⁸

Hasil penelitian yang akan dijelaskan melalui mencari rentang setiap kategori, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang setiap kategori} &= \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{Jumlah kategori}} \\ \text{Rentang setiap kategori} &= \frac{64 - 16}{4} \\ &= \frac{48}{4} \\ &= 12 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, maka dapat dikategorikan perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah dilihat dapat pada tabel di bawah ini:

³⁸Hasil Penilaian Observasi Peneliti kepada Siswa Kelompok Eksperimen (B1) di PAUD Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu Tengah pada Hari Rabu, 27 Juli 2022 Pukul 08.15 WIB.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Nilai Observasi awal Ke-
lompok Eksperimen

Skor nilai	Jumlah Anak	Persentase	Kategori
52-64	1	12,5%	Berkembang sangat baik
40-51	3	37,5%	Berkembang sesuai harapan
28-39	3	37,5%	Mulai Berkembang
16-27	1	12,5%	Belum Berkembang
Jumlah	8	100%	

Sumber: Hasil rekapitulasi lembar observasi kelas ek-
sperimen

Sesuai tabel di atas dinyatakan bahwa terdapat 1 anak dengan skor atau 12,5% telah berkembang sangat baik, selanjutnya terdapat 3 anak atau 25% telah berkembang sesuai harapan, kemudian ada 3 anak atau 37,5% mulai berkembang, lalu ada 1 anak atau 12,5% belum berkembang dengan skor nilai 16-

27.

TAHUN 2023

2. Hasil Pengisian Lembar Observasi Kelas Eksperimen

Posttest

Tabel 4.3
Pengisian Lembar Observasi Kelompok Eksperimen Posttest

No Responden	Hasil	Kategori
1	39	Mulai Berkembang
2	60	Berkembang Sangat Baik
3	49	Berkembang Sesuai Harapan
4	51	Berkembang Sesuai Harapan
5	50	Berkembang Sesuai Harapan
6	54	Berkembang Sesuai Harapan
7	63	Berkembang Sangat Baik
8	63	Berkembang Sangat Baik
Σ	429	
Rata-rata	53,625	Berkembang Sangat Baik

Sumber: Hasil pengisian lembar observasi kelas eksperimen posttest

Sesuai pada tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat anak dengan kategori mulai berkembang terdapat 1 anak atau 12,5%, kemudian kategori berkembang sesuai harapan terdapat 3 anak atau 37,5%. Selanjutnya anak yang mendapat nilai 54 atau dikatakan berkembang sangat baik terdapat 4 a

nak atau 50%

Hasil penelitian yang akan diuraikan melalui mencari rentang setiap kategori, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Rentang setiap kategori} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\begin{aligned} \text{Rentang setiap kategori} &= \frac{64-16}{4} \\ &= \frac{48}{4} = 12 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, maka dapat dikategorikan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah dilihat dapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Nilai Observasi Awal
Kelompok Eksperimen

Skor nilai	Jumlah Anak	Persentase	Kategori
52-64	4	50%	Berkembang sangat baik
40-51	3	37,5%	Berkembang sesuai harapan
28-39	1	12,5%	Mulai berkembang
Jumlah	8	100%	

Sumber: Hasil rekapitulasi lembar observasi kelas eksperimen

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa 4 anak atau

50% berkembang sangat baik dengan skor nilai 52-64, dan 3 anak atau 37,5% berkembang sesuai harapan dengan skor nilai 40-51, kemudian ada 1 anak atau 12,5% mulai berkembang dengan skor nilai 28-39.

3. Hasil Pengisian Lembar Observasi Kelas Kontrol

Pretest (Kelompok B2)

Tabel 4.5
Pengisian Lembar Observasi Kelompok kontrol
Pretest

No Responden	Hasil	Kategori
1	23	Belum berkembang
2	27	Belum berkembang
3	28	Mulai berkembang
4	34	Mulai berkembang
5	31	Mulai berkembang
6	40	Berkembang sesuai harapan
7	42	Berkembang sesuai harapan
8	52	Berkembang sangat baik
Σ	277	
Rata-rata	34,62 5	Mulai berkembang

Sumber: Hasil pengisian lembar observasi kelas Kontrol pretest

Sesuai pada tabel di atas, menunjukkan bahwa

terdapat anak dengan kategori belum berkembang
terdapat 2 anak atau 25%, kategori mulai berkembang
terdapat 3 anak atau 37,5%, kemudian kategori
berkembang sesuai harapan terdapat 3 anak atau 37,5%.

39

Hasil penelitian yang akan diuraikan melalui
mencari rentang setiap kategori, yang akan diuraikan
sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rentang setiap kategori} &= \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{Jumlah kategori}} \\ \text{Rentang setiap kategori} &= \frac{64 - 16}{4} \\ &= \frac{48}{4} \\ &= 12 \end{aligned}$$

Berdasarkan data diatas, maka dapat dikategorikan
perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD
Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Ten-
gah dilihat dapat pada tabel di bawah ini:

³⁹Hasil Penilaian Observasi Peneliti kepada Siswa Kelompok kontrol (B2) PAUD Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu Tengah pada Hari Senin, 01 Agustus 2022 Pukul 08.15 WIB.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Nilai Observasi Awal
Kelompok Kontrol

Sekor nilai	Jumlah Anak	Persentase	Kategori
40-51	3	37,5%	Berkembang sesuai harapan
28-39	3	37,5%	Mulai Berkembang
16-27	2	25%	Belum Berkembang
Jumlah	8	100%	

Sumber: Hasil pengisian lembar observasi kelas Kontrol

Pada tabel di atas, menyatakan bahwa 2 anak atau 25% telah berkembang sesuai harapan dengan skor nilai 40-51, kemudian ada 3 anak atau 37,5% mulai berkembang dengan skor nilai 28-39, lalu ada 2 anak atau 25% belum berkembang dengan skor nilai 16-27.

4. Hasil Pengisian Lembar Observasi Kelas kontrol

Posttest

Tabel 4.7
Pengisian Lembar Observasi Kelompok kontrol
Posttest

No	Hasil	Kategori
Responden		
1	31	Mulai Berkembang
2	32	Mulai Berkembang
3	34	Mulai Berkembang
4	42	Berkembang Sesuai Harapan
5	40	Berkembang Sesuai Harapan

6	49	Berkembang Sesuai Harapan
7	53	Berkembang Sangat Baik
8	57	Berkembang Sangat Baik
Σ	338	
Rata-rata	42,25	Berkembang Sesuai Harapan

Sumber: Hasil pengisian lembar observasi kelas kontrol posttes

Sesuai pada tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat anak dengan kategori mulai berkembang terdapat 3 anak atau 37,5%, kategori berkembang sesuai harapan terdapat 3 anak atau 37,5%, kemudian kategori berkembang sangat baik terdapat 2 anak atau 25%

Hasil penelitian yang akan diuraikan melalui mencari rentang setiap kategori, yang akan diuraikan sebagai berikut:

$$\text{Rentang setiap kategori} = \frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$\text{Rentang setiap kategori} = \frac{64 - 16}{4}$$

$$\text{TAHUN} = \frac{48}{4} = 12 \text{ 2023}$$

Berdasarkan data diatas, maka dapat dikategorikan perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di PAUD

Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah dilihat dapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Rekapitulasi Nilai Observasi Awal Kelompok Kontrol

Sekor nilai	Jumlah Anak	Persentase	Kategori
52-64	2	25%	Berkembang sangat baik
40-51	3	37,5%	Berkembang sesuai harapan
28-39	3	37,5%	Mulai berkembang
Jumlah	8	100%	

Sumber: Hasil pengisian lembar observasi kelas kontrol

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa 2 anak atau 25% berkembang sangat baik dengan sekor nilai 52-64, dan 3 anak atau 37,5% berkembang sesuai harapan dengan skor nilai 40-51, kemudian ada 3 anak atau 37,5% mulai berkembang dengan skor nilai 28-39.

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Perkembangan Kreativitas	Based on Mean	1.634	1	16	.219
	Based on Median	1.443	1	16	.247
	Based on Median and with adjusted df	1.443	1	11.565	.254
	Based on trimmed mean	1.609	1	16	.223

5. Hasil Normalitas

Table 4.9

Tests of Normality Perkembangan Kreativitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen pretest	.207	8	.200 [*]	.958	8	.790
Eksperimen posttest	.162	8	.200 [*]	.923	8	.455
Kontrol Pretest	.151	8	.200 [*]	.949	8	.699
Kontrol Post-test	.173	8	.200 [*]	.923	8	.452

Sumber: IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) untuk semua data baik pada uji Kolmogorov-Smirnov maupun uji Shapiro-Wilk $>0,05$, Dapat disimpulkan hasil distribusi dari data sampel kurang dari 50 test normalitas data menggunakan Shapiro-Wilk, dengan kelompok eksperimen $0,790 > 0,05$ dan kelompok kontrol $0,699 > 0,05$, dapat dilihat bahwa distribusi data lebih tinggi dari 0.05 yang berarti dikatakan NORMAL.

6. Hasil Homogenitas

Tabel 4.10

Test of Homogeneity of Variances Perkembangan Kreativitas

Sumber: IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan output di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) Based on Mean adalah sebesar $0,219 > 0,005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data Pasca-Observasi kelas eksperimen dan data Pasca-Observasi kelas kontrol adalah sama atau HOMOGEN.

7. Hasil Analisis Data Kelompok Eksperimen dan Kontrol

a. Kelompok Eksperimen

Tabel 4.111

Hasil Analisis Data Perkembangan Kreativitas Kelompok Eksperimen

No.	Nama	Prestest	Posttest
1	Arifin Asmadi	27	39
2	Feby Valentin Sukma	42	60
3	Firendra Arseno	32	49
4	M. Ali Albelio	34	51
5	M. Hanif Altanis	40	50
6	Sela Dwi	34	54
7	Serly Marselinda	48	63
8	Sifa Nofarisa Aulia	54	63

Sumber: Data anak kelompok eksperimen

Pair	Pre_Eksper	44.75	10.915	2.729	38.934	50.566	16.400	15	.000
1	imen - Post_Ekspe riment	0							

Sumber: IBM SPSS Statistics 25

Hasil paired sampel t-test, rata-rata antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen adalah 44,750 dengan standar deviasi 10.915 dan t-obtained 16,400 Pada tingkat signifikan 0,05 derajat kebebasan 15. Maka kita dapat simpulkan bahwa ada pengaruh media *loose parts* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah dengan signifikansi $0,000 < \text{nilai } a$ yaitu 0,05.

b. Kelompok Kontrol

Tabel 4.13
Hasil Analisis Data Perkembangan Kreativitas Kelompok Kontrol

No.	Nama	Prestest	Posttest
1	M Kafa Kurni- awan	23	31
2	Ahmad Jaylani	27	32
3	Vanesa Alisia	28	34
4	Alinka Derta	34	42
5	Dewi Ika Batapia	31	40
6	Naylatul Inaya	40	49

7	Zio	42	53
8	Caca Fitri	52	57

Sumber: Data anak kelompok kontrol

Dari data di atas dapat dilihat sebelum diberikan perlakuan pretest kontrol terdapat 2 anak mendapatkan skor 20-27 atau belum berkembang atau 25%, sementara 3 anak lainnya mendapatkan skor di atas 28-39 (Mulai berkembang) atau 37,5%, dan 2 anak mendapatkan skor di atas 40-51 (Berkembang Sesuai Harapan) atau 25%. Kemudian setelah dilakukan Posttest kontrol menggunakan media *loose parts* maka terjadi peningkatan nilai kemampuan anak yaitu 1,25% belum berkembang, 37,5 anak mulai berkembang, 37,5 anak berkembang sesuai harapan, dan 1,255% anak berkembang sangat baik. Apabila data tersebut di hitung menggunakan statistik Paired Sample Test adalah sebagai berikut:

TAHUN 2023

Tabel 4.14
Paired Samples Test Kontrol

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_kontrol - Post_kontrol	36.938	9.983	2.496	31.618	42.252	14.800	15	.000

Sumber: IBM SPSS Statistics 25

Hasil paired sampel t-test, rata-rata antara pretest dan posttest pada kelas kontrol adalah 36,938 dengan standar deviasi 9.983 dan t-obtained 14,800. Pada tingkat signifikansi 0,05 derajat kebebasan 15. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *loose parts* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah dengan signifikansi $0,000 < \text{nilai } p < 0,05$.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh media *loose parts* terhadap perkembangan kreativitas anak dengan menggunakan metode eksperimen di PAUD Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu Tengah. Dengan pembelajaran menggunakan metode eksperimen ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas anak supaya perkembangan kreativitas anak berkembang dengan baik.

Semua anak memiliki kemampuan kreativitas alami, dan perlu diberi kesempatan untuk menumbuhkan kemampuan ini secara maksimal. Kemampuan kreativitas anak akan terbentuk dengan cara anak diberikan kesempatan dalam mengeksplor lingkungan sekitar dengan cara diberikan kebebasan, maka anak akan lebih berani dalam mengekspresikan ide-ide yang diperolehnya.

Dengan demikian hasil penelitian ini sesuai dengan teori kreativitas Rogers yang menyatakan ada tiga kondisi dari pribadi yang kreatif seperti: a).Keterbukaan terhadap

pengalaman,b).Kemampuan untuk menilai situasi sesuai dengan patokan pribadi seseorang,dan c).Kemampuan untuk bereksperimen untuk bermain dengan konsep-konsep. Setiap orang yang memiliki ketiga ciri ini kesehatan psikologisnya sangat baik. Orang ini berfungsi sepenuhnya, menghasilkan karya-karya kreatif dan hidup secara kreatif.⁴⁰

Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan karena kreativitas dapat meningkatkan prestasi akademik. Semakin tinggi kreativitas yang dimiliki seseorang, semakin tinggi pula prestasi akademik yang diraihnya. Kreativitas sangat penting untuk dikembangkan, karena kreativitas memegang pengaruh penting dalam kehidupan seseorang. Oleh Karena itu, kreativitas perlu dikembangkan sejak dini. Namun terkadang kreativitas anak bisa terhambat karena kurangnya pelatihan dan kurangnya imajinasi anak dalam membentuk,menyusun dan lainnya sehingga antusias anak dalam berkreasi dapat berkurang, maka dari itu diperlukan sesuatu media yang dapat mengembangkan kreativitas pada anak.

⁴⁰ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat (Ed. 3)*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal. 32-33

Loose parts merupakan barang apapun yang dapat dimainkan di gabungkan menjadi suatu karya yang menarik, misalnya membuat berbagai macam bentuk buah-buahan, huruf, angka dan hewan. *Loose parts* memiliki sifat yang terbuka, sehingga sangat lentur, mudah untuk diubah, ditambahkan dan dimodifikasi. Karena sifat *loose parts* yang terbuka maka dalam memainkannya, anak tidak perlu menggunakan perekat yang menyebabkan benda-benda terikat secara permanen. Ikatan satu benda dengan benda lainnya lebih di maksudkan berupa rangkaian yang mudah dirakit dan dilepas. Itulah sebabnya *loose parts* dapat digunakan berulang kali, tanpa batas dan bebas digunakan sesuai ide atau keinginan penggunanya.⁴¹ Material *loose parts* merupakan bagian dari alat dan bahan ajar dalam pembelajaran anak usia dini, bahwasanya pembelajaran anak usia dini identik dengan bermain. Maka *loose parts* sebagai bahan dan alat dalam proses kegiatan bermain memiliki

⁴¹ Yuliati Siantajani, *Loose Parts: Material Lepas Otentik Stimulasi PAUD*, (Jakarta: Alfabeta, 2010), hal. 9

karakteristik yang menarik, terbuka dan dapat digerakkan atau dipindahkan.

Adapun manfaat dari media *loose parts* adalah:⁴²Mengembangkan keterampilan inkuri,Mengajarkan anak untuk bertanya,Anak menjadi lebih aktif secara fisik dan Mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak. Dengan media *loose parts* akan membuat anak mengembangkan motorik halus sambil bermain, anak dapat menggunakan jari-jari tangan, melenturkan otot-otot jari tangan, melatih keuletan dan kesabaran serta mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak

Pada Paud cinta bunda ini khususnya pada kelompok B1, kegiatan *loose parts* ini tentunya sesuai dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran kegiatan kreativitas. Hal ini bertujuan agar kegiatan yang akan dilakukan berjalan sesuai step dan prosedurnya,

⁴² Yuliati Siantajani, *Loose Parts: Material Lepas Otentik Stimulasi Pendidikan Anak Usia Dini* (Bandung : Alfabeta, 2010),hal. 30-34

sehingga dalam kegiatan *loose parts* berjalan secara lancar dan optimal.

Saat melakukan penelitian, dikelas eksperimen (B1) peneliti terlebih dahulu mengenalkan tema dan sub tema yang akan dibahas. Dimana tema saat itu adalah tanaman dan sub tema mengenal tanaman buah. Peneliti terlebih dahulu mengenalkan apa saja nama buah, bentuk buah dan ciri-cirinya, lalu bercakap-cakap mengenai tema. Pada saat proses pembelajaran anak-anak sangat antusias dan aktif bertanya walaupun ada beberapa anak yang tidak terlalu aktif.⁴³

Peneliti menyiapkan media *loose parts* yang digunakan seperti stik es krim, batu kerikil berwarna, kertas origami dan kancing baju. Peneliti mengamati perkembangan kreativitas anak ketika diberikan kebebasan dalam menghasilkan sesuatu gagasan atau hasil karya.

Selain memberikan tugas kepada anak sebagai salah satu penilaian, peneliti juga menggunakan catatan anekdot sebagai alat untuk mengumpulkan data. Adanya lembar obser-

⁴³ Observasi awal, keadaan anak di PAUD Cinta Bunda pada tanggal 13 Juli 2022

vasi yang digunakan akan membantu peneliti untuk mengetahui perkembangan kreativitas anak. Saat melakukan pengamatan terdapat satu anak yang memiliki perilaku yang menonjol dan peneliti mencatat dilembar catatan anekdot individual anak.



Gambar 4.2

Siswa percaya diri menceritakan hasil karyanya.

Nama : M. Kafa

Tempat : Dikelas B1

Pada saat kegiatan belajar didalam kelas kafa sangat aktif, sering mengajukan pertanyaan, mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan berani menunjukkan

dan menceritakan hasil karya yang dibuatnya kepada teman-teman sekelasnya.⁴⁴

Kreativitas anak akan semakin berkembang apabila media pembelajaran yang digunakan mampu membuat anak antusias dan senang dalam belajar di kelas. Kreativitas anak tidak akan berkembang apabila media yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang, tidak menarik dan hanya menggunakan satu media saja.

Dalam hal ini, kreativitas juga merupakan suatu alternatif yang dapat ditempuh seseorang untuk dapat memunculkan berbagai inovasi baru. Dan inovasi baru ini salah satunya bisa dilihat dari tersalurkannya ide pemikiran dalam suatu tindakan yang dilakukan anak. Ide yang muncul dari pemikiran anak diharapkan dapat dilakukan secara nyata melalui tindakan, seperti yang diungkapkan oleh Catron dan Allen mengenai indikator kreativitas⁴⁵ Seperti halnya, indikator kreativitas ini sudah tercermin pada siswa

⁴⁴ Hasil Penilaian Observasi Peneliti kepada Siswa Kelompok Eksperimen (B1) di PAUD Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu Tengah pada Hari Jum'at, 05 Agustus 2022 Pukul 08.15 WIB.

⁴⁵ Yuliani Nuraini, *Memacu kreativitas Melalui Bermain* (Jakarta Timur: PT Bumi Akasara, 2020), hal.49

kelompok B1 dalam melakukan kegiatan kreativitas menggunakan media *loose parts* diantaranya adalah: adanya pemikiran yang kreatif, yaitu siswa dapat menyalurkan imajinasinya dalam melakukan kegiatan kolase melalui obyek yang ada, memiliki rasa ingin tahu yang besar yaitu ketika siswa memiliki keinginan untuk bertanya dan memunculkan sikap kritis ketika bertanya tentang materi kegiatan pada hari itu, dapat melakukan kegiatan dengan caranya tersendiri (memiliki ide dalam setiap tindakan yang dilakukan yang muncul dari pemikirannya), tidak takut dalam mencoba hal-hal baru saat kegiatan (anak dapat bereksplorasi, bereksperimen saat kegiatan dengan obyek yang ada), memiliki sikap terbuka dengan lingkungan sekitar (siswa dapat menerima nasihat dari guru dan temannya saat proses kegiatan berlangsung).

Dengan demikian rata-rata siswa kelompok B1 sudah mencakup acuan indikator kreativitas saat melakukan kegiatan media *loose parts*. Sehingga hasil karya atau

produk yang dihasilkan dengan adanya kreativitas dari masing-masing siswa sangat beragam jenisnya.

Menurut Murdin, perkembangan kreativitas dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain karena dari bermain anak mampu menggunakan imajinasi dan pikirannya tanpa ada unsur paksaan dari orang lain⁴⁶. Anak yang berpikir kreatif akan mampu menghasilkan suatu karya yang berbeda dari teman-temannya, menghasilkan karya tanpa bantuan orang lain. Perkembangan kreativitas setiap anak berbeda-beda anak akan berkreasi sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Anak usia 5-6 tahun perkembangan kreativitasnya harus di stimulasi sejak dini, karena pada usia ini anak memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental.

Peneliti melakukan pengamatan awal untuk mengetahui kondisi awal perkembangan kreativitas anak usia dini di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah dengan pedoman menggunakan lembar

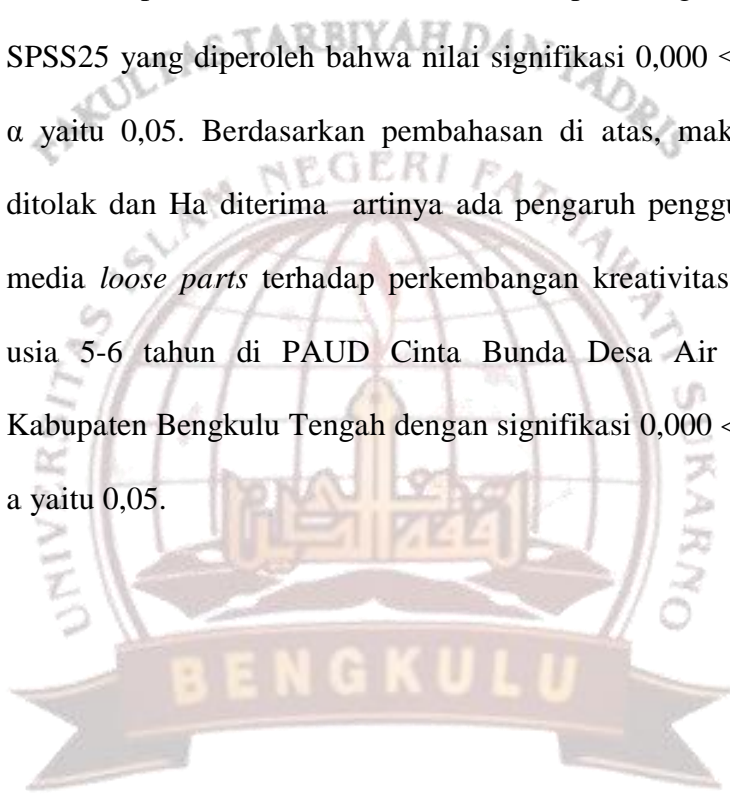
⁴⁶ Murdian, *Belajar Dan Pembelajaran PAUD*, 1st ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offeset, 2015). hal. 115.

observasi kreativitas anak usia 5-6 tahun. Kegiatan yang di amati adalah kegiatan anak dalam menggambar di buku gambar peneliti menilai kemampuan anak dalam menggambar dan mewarnai.

Kreativitas anak tidak akan berkembang apabila media yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang, menarik dan hanya menggunakan satu media saja. Sebelum diterapkan media *loose parts* pada masing-masing kelompok eksperimen dan kontrol memiliki kemampuan yang sama. Dimana kedua kelompok memiliki nilai rata-rata yang rendah, pada *Pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai perkembangan kreativitas pada kelompok eksperimen pretest mendapatkan nilai rata-rata 38,875, sedangkan kelompok kontrol pretest rata-rata 34,625. Kemudian setelah dilakukan menggunakan media *loose parts* menjadi rata-rata 53,625 untuk kelompok eksperimen posttest. Dan rata-rata 42,25 untuk kelompok kontrol posttest. Hasil paired sampel t-test, rata-rata antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen adalah 44,750 dengan standar deviasi 10,915 dan

t-obtained 14,400. Pada tingkat signifikan 0,05 derajat kebebasan 15.

Dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan nilai SPSS25 yang diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,000 < \text{nilai } \alpha$ yaitu 0,05. Berdasarkan pembahasan di atas, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh penggunaan media *loose parts* terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di PAUD Cinta Bunda Desa Air Putih Kabupaten Bengkulu Tengah dengan signifikansi $0,000 < \text{nilai } \alpha$ yaitu 0,05.



TAHUN 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu Tengah. Pada penelitian ini penulis mengambil sampel yaitu kelas B1 yang berjumlah 8 peserta didik sebagai (kelas eksperimen) dan kelas B2 yang berjumlah 8 peserta didik sebagai (kelas kontrol). Pada kelas eksperimen proses pembelajaran dilakukan menggunakan media *loose parts* sedangkan pada kelas kontrol proses pembelajaran menggunakan buku menggambar. Sebelum dimulai atau diberikan perlakuan maka penulis memberikan tes berupa pretest untuk mengetahui keadaan awal dan setelah diberikan perlakuan maka penulis memberikan posttes untuk mengetahui adanya pengaruh media *loose parts* terhadap perkembangan kreativitas anak dengan menggunakan metode eksperimen di PAUD Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu Tengah.

Berdasarkan analisis data yang di peroleh dapat diketahui bahwa terdapat perubahan hasil belajar peserta didik yaitu antara *pretest* dan *posttest*, pada kelompok eksperimen adalah nilai perkembangan kreativitas pada kelompok eksperimen pretest mendapatkan nilai rata-rata 38,875, sedangkan kelompok kontrol pretest rata-rata 34,625. Kemudian setelah di lakukan menggunakan media *loose parts* menjadi rata-rata 53,625 untuk kelompok eksperimen posttest. Dan rata-rata 42,25 untuk kelompok kontrol posttest. Hasil paired sampel t-test, rata-rata antara pretest dan posttest pada kelas eksperimen adalah 44,750 dengan standar deviasi 10,915 dan t-obtained 14,400. Pada tingkat signifikan 0,05 derajat kebebasan 15.

Dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan nilai SPSS yang diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,000 < \text{nilai } \alpha$ yaitu 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh penggunaan media *loose parts* terhadap perkembangan kreativitas anak di PAUD Cinta Desa Air Putih Kabupaten Bunda Bengkulu Tengah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan melalui hasil penelitian, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran yang akan ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini yang diantaranya:

1. Bagi guru, hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan maksimal.
2. Bagi anak-anak, hendaknya selalu memperhatikan dan berimajinasila karna dengan imajinasi yang kuat maka akan tercipta karya atau kreativitas yang baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar nantinya dapat melanjutkan penelitian ini, menguasai perkembangan anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan meyakinkan hasil penelitiannya dengan menggunakan berbagai referensi yang lebih akurat dan terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., & Aziz, T. (2019). Integrasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Kanisius Sorowajan Yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3 (2). hal 294-302.
- Azizah, S.T., dkk. (2020). Analisis Metaphorming Melalui Media *Loose Parts* Pada Anak Usia Dini Kelompok B Paud Unggulan Taman Belia Candi Semarang. *Jurnal Pendidikan dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 9 (1). hal 57-71.
- Damayanti, A, dkk. (2020). *Peningkatan Kreativitas Berkarya Anak Usia 5-6 Tahun melalui Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Steam dengan Media Loose Parts*. Articles. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Depdiknas. (2003). *Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Dewi, Safitri. (2017). Penerapan Media Loose Parts Untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *KIDDO : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no 1.
- Fadillah. (2019). *Buku Ajar Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group
- Imamah, Z., & Muqowim. (2020). Pengembangan Kreativitas dan Berfikir Kritis pada Anak Usia Dini melalui Metode Pembelajaran Berbasis *STEAM and loose parts*. *Jurnal Studi Islam, Gender dan Anak*. vol 5, hlm 267-275.
- Kasmadi & Sunariah. (2014). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Masganti, Sit dkk. (2016) *Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Perdana Publishing.

- Mastuinda, et.al. (2020). Persepsi Guru Tentang Penggunaan *Loose Parts* dalam Pembelajaran di PAUD Se-Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal JRPP*. Vol.15, no 2 Juli 2020.
- Miranda, D. (2018). Pengembangan Buku Cerita Berbasis Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kreativitas AUD. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*. Vol 10 (1),18.
- Mudjiono. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Munandar,U. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mursid. (2017). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: Alfabeta
- Hasnida. (2016). *Panduan Pendidik Dalam Mengimplementasikan Kurikulum PAUD 2013*. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Keen Achroni. (2012). *Mengoptimalkan Tumbuh Kembang Anak Melalui Permainan Tradisional*. Jakarta: Javalitera
- Lire, Fratiwi. (2021). Penggunaan Pendekatan STEAM pada Kegiatan PAUD untuk Melatih Kreativitas Anak. *Atfaluna: Journal Of Islamic Early Childhood Education* 5, no.1
- Novan Ardy Wiyadi. (2016). *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media
- Novi Mulyani. (2016). *Superasyik Permainan Tradisional Anak*

Indonesia. Yogyakarta: Diva Press

Ramayulis, (2015). *Dasar-Dasar Kependidikan: Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Evaluasi*. Bandung: Alfabeta CV.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syafrudin Aziz. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.

Yasinta, Maria Fono. (2021). Pemanfaatan Media *Loose Parts* untuk Menstimulus Kreativitas Anak Kelompok Kober Peupado. *Tambusai: Jurnal Pendidikan* 5, no. 3

Yuliati Siantajani. (2010). *Loose Parts: Material Lepas Otentik Stimulasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : Alfabeta.

Zubaedi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (Untuk PAUD Dan Sekolah)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

TAHUN 2023

L

A

M

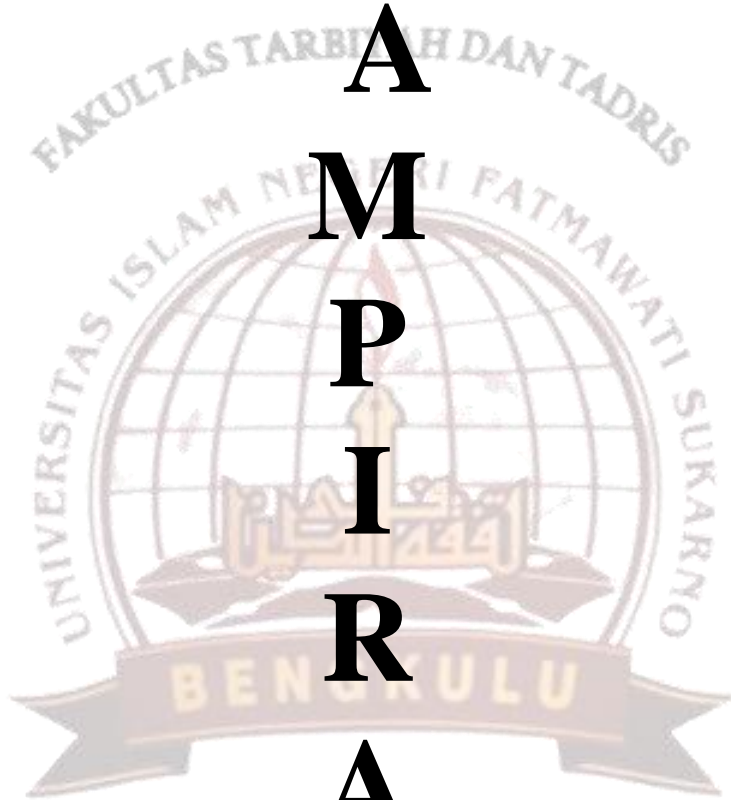
P

I

R

A

N



TAHUN 2023

Nama :

Kelas :

Lembar Observasi

Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Di Paud Cinta Bunda

NO	Item Yang Di Nilai	Penilaian Perkembangan Kreativitas			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak Berani Menerima Tugas Meskipun Ada Kemungkinan Tidak Dapat Melakukannya.				
2.	Anak Mampu Menyelesaikan Bentuk Yang Dibuatnya Dengan Cepat Dan Tepat Waktu				
3.	Anak Mampu Menciptakan Hasil Karya Yang Berbeda Dengan Tidak Meniru Temannya				
4.	Anak Mampu Membentuk Sesuatu Tanpa Meminta Bantuan Orang Lain				
5.	Anak Mampu Berimajinasi				
6.	Anak Mampu Menceritakan Hasil Karya Kepada Teman Atau Guru				

7.	Anak Mampu Mengekspresikan Perasaan Senang Ketika Membuat Kreasi				
8.	Anak Tertarik Dalam Membuat Berbagai Macam Bentuk Buah-Buahan				
9.	Anak Selalu Mengajukan Pertanyaan Setiap Melihat Objek Atau Gagasan				
10.	Anak Mampu Menjawab Pertanyaan Yang Diberikan Oleh Guru				
11.	Anak Mampu Membuat Bentuk Buah Apel dan Jeruk Menggunakan Kertas Origami				
12.	Anak Mampu Membuat Bentuk Buah Semangka Dengan Menggunakan Batu Kerikil Berwarna				
13.	Anak Mampu Membuat Bentuk Buah Anggur Dengan Menggunakan Kancing Baju				
14.	Anak Mampu Menyusun Pola Huruf Seperti Huruf C Menggunakan Batu Kerikil				

	Berwarna				
15.	Anak Mampu Mengklasifikasikan Sesuai Warnanya				
16.	Anak Mampu Menam-Bahkan Sesuatu Pada Karya Yang Dibuatnya Agar Terlihat Menarik				
	Jumlah				



TAHUN 2023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
(RPPH)**

TK : PAUD Cinta Bunda

KELOMPOK : B

TEMA/SUBTEMA : Tanaman/Tanaman Buah

(Anggur)

WAKTU : 07.30-10.00 WIB

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan bercakap-cakap tentang tanaman buah anak dapat terbiasa mengucapkan kalimat atau rasa syukur terhadap ciptaan tuhan (NAM 1.2.2)
2. Mengenalkan Ciri-ciri buah anggur, anak mampu mengenal bentuk, warna dan rasa (KOG 3.6.1 – 4.6.1)
3. Melalui kegiatan menulis anak mampu beraktivitas mengembangkan motorik halus (FM 3.3/4.3.4)
4. Melalui kegiatan menyebutkan bagian-bagian pada buah anggur, anak dapat menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih (BHS 3.10.1 – 4.10.1)
5. Membuat kreasi buah anggur (SENI 2.4.2)

6. Menceritakan tentang hasil karya yang telah dibuatnya, anak mampu berani tampil didepan teman guru, orang tua dan lingkungan sosial lainnya (SOSEM 2.5.1)

B. MEDIA/SUMBER MEDIA

1. Gambar buah anggur
2. Alat tulis dan pensil warna
3. Kertas hvs
4. Kancing baju
5. Lem

C. LANGKA KEGIATAN

- PEMBUKAAN (± 30 menit)

- Sesuai SOP
- Guru dan anak menyanyikan lagu kebunku

- INTI (± 30 menit)

- a) Mengamati

Anak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru tentang tanaman buah

- b) Menanya

Anak di dorong untuk bertanya tentang apa yang ingin anak ketahui tentang tanaman buah anggur

Anak di dorong untuk bertanya tentang apa yang ingin anak ketahui tentang ciri,bentuk,warna dan rasa pada buah anggur.

- c) Mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan Guru memperlihatkan dan menerangkan tentang kegiatan,

Kegiatan I : Mengenal dan menyebutkan ciri buah anggur

- a) Anak mengenal buah anggur
b) Anak menyebutkan bagian-bagian pada buah anggur

Kegiatan II : Menulis huruf

- a) Anak bisa menulis kata Anggur

Kegiatan III : Membuat karya buah anggur

- a) Anak membuat bentuk buah anggur menggunakan kancing baju

- b) Menceritakan hasil karya yang dibuat di depan kelas

- RECALLING (± 30 menit)

- Merapikan alat-alat yang digunakan

- Bercerita dan menunjukkan hasil karyanya

- **PENUTUP (± 30 menit)**

- Evaluasi tentang kegiatan satu hari/informasi kegiatan besok
- Berdoa, bernyanyi, salam/Sop penutup

D. RENCANA PENILAIAN

- Indikator Penilaian

Lingkup bangan	perkem-	KD	Indikator
Nam		1.2.2	Terbiasa mengucapkan kalimat atau rasa syukur terhadap ciptaan tuhan dalam kegiatan bercakap-cakap tentang tanaman buah
Kog		3.6.1 – 4.6.1	Mengenal nama, ciri bentuk, rasa pada buah anggur
Fm		3.3.4 – 4.3.4	Melakukan kegiatan menulis huruf pada anggur
Bhs		3.10.1– 4.10.1	Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang benar dalam kegiatan menyebutkan bagian-

		bagian tanaman buah
Sosem	2.5.1	Berani tampil didepan guru dan teman dengan menunjukkan dan menceritakan hasil karyanya.
Seni	2.4.2	Membuat bentuk buah anggur menggunakan kancing baju

E. Deskripsi Hasil Penelitian Anekdote

Pada saat melaksanakan penelitian selain menggunakan lembar observasi kepada anak sebagai salah satu penilaian, peneliti juga menggunakan catatan anekdot sebagai alat untuk mengumpulkan data pada saat kegiatan anak.

Berikut tabel catatan anekdot individual anak:

NO	Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa atau perilaku
1	M. Kafa	PAUD Cinta Bunda	08.30 - 10.15	Perilaku dan sikapnya baik, rafli dapat menjawab pertanyaan yang diberikan, terkadang perkataannya masih belum jelas

2	Arifin	PAUD Cinta Bunda	08.30 - 10.15	Perilakunya aktif, sifatnya terkadang suka jail sedikit, sudah bisa menulis dengan rapi dan sudah mengetahui semua huruf-huruf abjad
3	Firendra	PAUD Cinta Bunda	08.30 – 10.15	Perilakunya aktif suka jahil sama temannya masih belum mengetahui huruf abad, terkadang suka menangis jika lama di jemput
4	M. Ali	PAUD Cinta Bunda	08.30 – 10.15	Perilakunya baik, aktif dikelas, dan sedikit lama dalam menulis
5	M.Hanif	PAUD Cinta Bunda	08.30 – 10.15	Perilakunya baik, suka berbagi kepada temannya, dan sedikit lama dalam menulis
6	Sela	PAUD Cinta Bunda	08.30 – 10.15	Pendiam tapi penurut, aktif dalam dikelas,bisa menjawab peertanyaan yang diberikan
7	Serly	PAUD Cinta Bunda	08.30 – 10.15	Sangat pendiam, suka marah jika tidak di perhatikan

PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI KELOMPOK EKSPERIMEN PRETEST

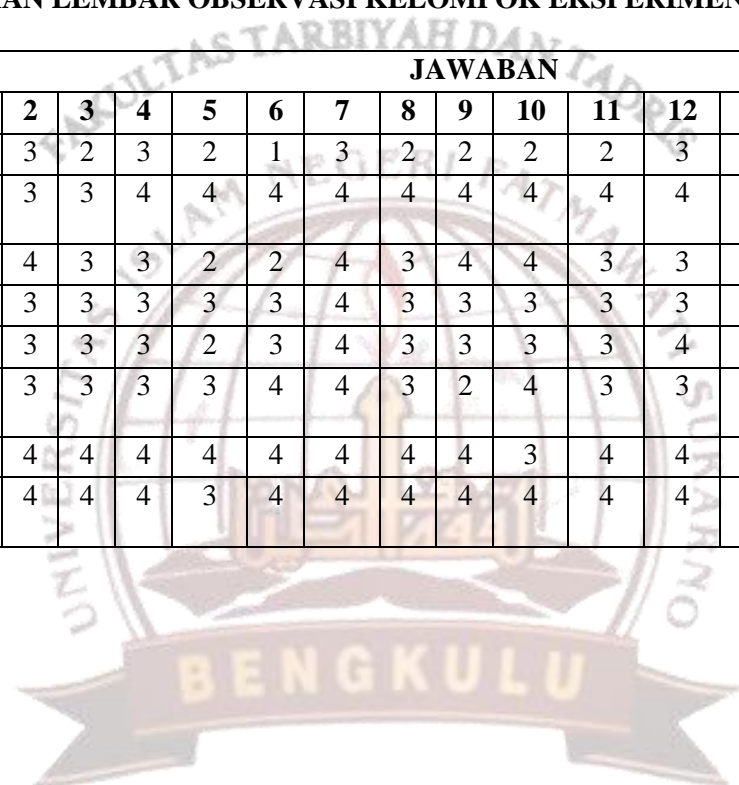
NO	Nama	Usia	JAWABAN																Jumlah nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	Arifin Asmadi	5 Tahun	2	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	3	2	1	1	3	27
2.	Feby Valentin S.	5 Tahun	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	42
3.	Firendra Asreno	5 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
4.	M.Ali Albelio	6 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	34
5.	M.Hanif Altanis	6 Tahun	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	40
6.	Sela Dwi	6 Tahun	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	34
7.	Serly Marselinda	6 Tahun	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
8.	Sifa Nofarisa	6 Tahun	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	54



TAHUN 2023

PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI KELOMPOK EKSPERIMEN POSSTEST

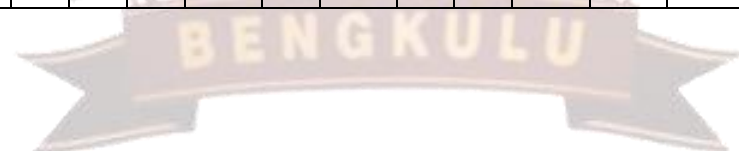
NO	Nama	Usia	JAWABAN																Jumlah nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	Arifin Asmadi	5 Tahun	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	1	1	2	4	39
2.	Feby Valentine Sukma	5 Tahun	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	60
3.	Firendra Arseno	5 Tahun	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	49
4.	M.Ali Albelio	6 Tahun	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	51
5.	M.Hanif Altanis	6 Tahun	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	50
6.	Sela Dwi	6 Tahun	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	54
7.	Serly Marselinda	6 Tahun	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	63
8.	Sifa Nofarisa Aulia	6 Tahun	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63



TAHUN 2023

PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI KELOMPOK KONTROL PRETEST

NO	Nama	Usia	JAWABAN																Jumlah nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	M, Kafa Kurniawan	5 Tahun	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	23
2.	Ahmad Jaylani	5 Tahun	3	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	27
3.	Vanesa Alisia	5 Tahun	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	28
4.	Alinka Derta	5 Tahun	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	34
5.	Dewi Ika Batavia	6 Tahun	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
6.	Naylatul Inayah	6 Tahun	3	3	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	4	40
7.	Zio	6 Tahun	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	1	2	42
8.	Caca Fitri	6 Tahun	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	52



TAHUN 2023

PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI KELOMPOK KONTROL POSSTEST

NO	Nama	Usia	JAWABAN																Jumlah nilai
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1.	M.Kafa Kurniawan	5 Tahun	3	2	2	2	2	1	4	2	2	1	1	3	1	1	2	2	31
2.	Ahmad Jaylani	5 Tahun	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	32
3.	Vanesa Alicia	5 Tahun	2	2	3	2	1	1	4	2	1	1	1	2	2	3	3	3	34
4.	Alinka Derta	5 Tahun	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	4	3	42
5.	Dewi Ika Batapia	6 Tahun	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	1	1	3	2	40
6.	Naylatul Inaya	6 Tahun	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	49
7.	Zio	6 Tahun	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	53
8.	Caca Fitri	6 Tahun	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	57



TAHUN 2023

DOKUMENTASI KELOMPOK B1 EKSPERIMEN

Pelaksanaan kegiatan membuat buah anthur menggunakan kancing baju dengan tema buah anthur



Hasil karya membuat buah jeruk dan apel



Kegiatan menyusun pola huruf C pada kata ceri dengan menggunakan batu kerikil berwarna



Wawancara kepala sekolah



Validasi lembar observasi dengan guru Tk



Kegiatan anak sebelum diberi perlakuan menggunakan media *loose parts*

TAHUN 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Putri Ayu Soleha

Pembimbing II : Ahmad Syarifin, M. Ag

NIM : 1812150096

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Loose Parts*

Jurusan : Tarbiyah

Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak usia 5-6

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Tahun di Paud Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu

Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	23/03 ²²		- mengantar sk	f
2	1/04 ²²	Bab I	- mengubah latar belakang - masalah kreativitas - Indikator kreativitas	f
3	6/04 ²²	Bab <u>I</u>	- Perbaiki Metodologi - menambah Indikator kreativitas	f
4	08/04 ²²	Bab <u>II</u>	- menambahkan penelitian terdahulu minimal 7 buah	f
5	20/04 ²²	Bab <u>III</u>	- perbaiki Metodologi	f
6	17/05 ²²	ACC & Slaytkan ke pembimbing I		

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 17 Mei 2022

Pembimbing II

(Ahmad Syarifin, M. Ag)
NIP.198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Putri Ayu Soleha

Pembimbing II : Ahmad Syarifin, M. Ag

NIM : 1812150096

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Loose Parts*

Jurusan : Tarbiyah

Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak usia 5-6

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Tahun di Paud Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu

Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	20/8/22	- Indikator kreatifitas - pd instrumen seramuk 9 y sebagai pmi - paraban Hari pmlm		f.
2	25/8/22	- memperbaiki Abstrak - menambahkan Pembahasan		f.
3	6/9/22	ACC dilanjutkan kepembimbing 1		f.

Bengkulu, 06 September-2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197008142000031004

Pembimbing II

(Ahmad Syarifin, M. Ag)
NIP. 2014068801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Putri Ayu Soleha

Pembimbing I : Dr.Hj. Asiyah, M. Pd

NIM : 1811250096

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Loose Parts*

Jurusan : Tarbiyah

Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak usia 5-6

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

tahun di Paud Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu

Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 30/15-22	Proposal Skripsi Bab I	- lengkapi kata - Pendahuluan. - kalau rumusan nya 3 buah, maka Tujuan nya 3 buah - Juga. - Pada Pendahuluan Masukan salah satu Penelitian yang relevan Tujuan nya Oke mem- perkuat penelitian. anda	As
2	Senin, 13/16-22	Bab I	- Perbaiki pada hal 4. - Di beri catatan hal nya. (firt note pd hal 4)	As

Bengkulu,

Pembimbing I

(Dr. HJ. Asiyah, M. Pd)
NIP. 196510270003122001



Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Putri Ayu Soleha

Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M. Pd

NIM : 1811250096

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Loose Parts*

Jurusan : Tarbiyah

Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak usia 5-6
tahun di Paud Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Senin, 20 Juni '22	Bab III	Pelajari & Fahami lagi Pendekatan Penelitian Quasi Eksperimen	As
4.	Senin, 27/6-22	proposal skripsi	Acc. siap ulah & semprapkan.	As

Bengkulu, 27 Juni 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mas Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

(Dr. HJ. Asiyah, M. Pd)
NIP. 196510270003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Putri Ayu Soleha

Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M. Pd

NIM : 1811250096

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Loose Parts*

Jurusan : Tarbiyah

Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak usia 5-6

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

tahun di Paud Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu

Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Selasa, 20/09/22	Draft Skripsi Bab II.	abstrak < Bhs Indonesia Bhs Inggris - Penelitian Kelewan di buat kalimat- paragraf / gangan di buat ke loran - kerangka ke file - di buat kerangkanya di ulu baru penjelas nya.	As
2.	Senin, 03/10/22	Draft Skripsi	- Perbaiki abstrak nya. 200 - 250 kata. Pake judul. hal. 42, alirannya, sert di beri sumber	As

Bengkulu, 03 - Oktober 2022

Mengetahui
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

(Dr. HJ. Asiyah, M. Pd)
NIP. 196510270003122001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Putri Ayu Soleha

Pembimbing I : Dr. Hj. Asiyah, M. Pd

NIM : 1811250096

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Loose Parts*

Jurusan : Tarbiyah

Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak usia 5-6


Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

tahun di Paud Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu

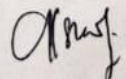
Tengah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3.	Jum'at, 07/10/22	Bab IV Draft Skripsi Bab IV	Hasil Penelitian dan Pembahasan. A. Hasil Penelitian B. Pembahasan. - abstrak diperbaiki - Para Hasil Penelitian dan Pembahasan Menggunakan sumber, Kutipan / Catatan - Kaki	As
4	Senin, 17/10/22	Bab IV Bab IV	- Diberi kutipan & Catt. Kaki sbg sumber hasil penelitian - sandingkan dg Teori yg ada & bab II	As

Mengetahui,
Dekan,


(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I


(Dr. HJ. Asiyah, M. Pd)
NIP. 196510270003122001

Bengkulu, 17-November-2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Putri Ayu Soleha

Pembimbing I : Dr.Hj. Asiyah, M. Pd

NIM : 1811250096

Judul Skripsi : Pengaruh Media *Loose Parts*

Jurusan : Tarbiyah

Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak usia 5-6

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

tahun di Paud Cinta Bunda Kabupaten Bengkulu

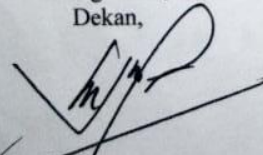
Tengah

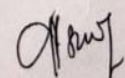
No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
5	Selasa, 07/11-22	Bab IV	Sandingan hasil Penelitiaian (Bab 4) dan Teori yg ada di bab II (bunyi Teorinya)	As
6	Senin, 15/11-22	Draft Skripsi	ACC, siap untuk ujian Munagrasah (leleplajian & kapradis nya).	As

Bengkulu, 15-November-2022

Mengetahui,
Dekan,

Pembimbing I


(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004


(Dr. HJ. Asiyah, M. Pd)
NIP. 196510270003122001